

SKRIPSI

**DAMPAK RENOVASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG PASAR
LAKESSI KOTA PAREPARE (ANALISIS
EKONOMI SYARIAH)**



OLEH :

MUSDALIFAH RAMADHANI

NIM: 18.2400.017

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**DAMPAK RENOVASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG PASAR
LAKESSI KOTA PAREPARE (ANALISIS
EKONOMI SYARIAH)**



OLEH

MUSDALIFAH RAMADHANI

NIM : 18.2400.017

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**DAMPAK RENOVASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG PASAR
LAKESSI KOTA PAREPARE (ANALISIS
EKONOMI SYARIAH)**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Disusun dan diajukan oleh

MUSDALIFAH RAMADHANI

NIM : 18.2400.017

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Dampak Renovasi Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare (Analisis Ekonomi Syariah)

Nama Mahasiswa : Musdalifah Ramadhani

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2400.017

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Proposal Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.4248/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Rusnaena, M.Ag.
NIP : 19680205 200312 2 001

Pembimbing Pendamping : Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA
NIP : 19880701 201903 1 007

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Musdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Dampak Renovasi Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare (Analisis Ekonomi Syariah)

Nama Mahasiswa : Musdalifah Ramadhani

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2400.017

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Proposal Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.4248/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Tanggal Kelulusan : 24 Oktober 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Rusnaena, M.Ag. (Ketua)

Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA (Sekertaris)

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Anggota)

Arwin, S.E., M.Si (Anggota)



Mengetahui:



Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji bagi Allah tuhan semesta alam.

Dia-lah sang pemberi nikmat kesehatan, nikmat kekuatan, dan nikmat kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada mama tercinta, Ibunda Hj. Sitti Pahirah Derrudan Ayah tercinta Bapak Muhammad Yusuf yang senantiasa memanjatkan doa demi kesuksesan anak-anaknya serta dukungan baik berupa materil sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Ibu Rusnaena, M.Ag dan Bapak Muhammad Majdy Amiruddin, Lc, MMA. Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan ilmu serta tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan arahan selama penulis mengerjakan skripsi ini yang tentunya sangat bermanfaat, penulis ucapkan terima kasih.

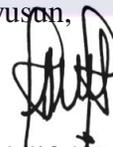
Selanjutnya, dengan penuh penghormatan penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada

1. Bapak Prof. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa
3. Ibu Umaima, M.E.I. selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah
4. Ibu Rusnaena, M.Ag. selaku dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan nasehat dan arahnya
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu danawasannya kepada penulis selama menempuh aktivitas akademik.

6. Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
7. Para Ketua pasar dan pengelola tata usaha pasar beserta pedagang pasar sebagai informan yang telah meluapkan waktunya dalam memberikan informasi tentang pengelolaan pendapatan pasar.
8. Saudari saya tercinta Dewi Anisah, Kesya Sakinah serta saudara tercintaku Muhammad Arsyil yang telah memberikan segenap dukungan dan doa
9. Serta suami tercinta ku Herman, terimah kasih atas supportnya dan pengertiannya selama pengerjaan skripsi ini.
10. Beserta para teman-teman prodi Ekonomi Syariah angkatan 2018, terimah kasih telah menjadi rekan yang baik dan meyenangkan selama 4 tahun lebih.
11. Dan seluruh pihak yang tak sempat saya sebutkan satu persatu, penulis banyak mengucapkan terima kasih..

Akhirnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun berbagai hambatan dan ketegangan telah dilewati dengan baik karna selalu ada dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya saran konstruktif dan membangun dari berbagai pihak guna kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 18 Juni 2023
29 Dzulqa'dah 1444 H
Penyusun,



Musdalifah Ramadhani
NIM: 18.2400.017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musdalifah Ramadhani
NIM : 18.2400.017
Tempat/Tgl.Lahir : Parepare, 19 Desember 1999
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Dampak Renovasi Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare (Analisis Ekonomi Syariah)

Menyatakan dengan ini sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apa bila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 18 Juni 2023

Penyusun,



Musdalifah Ramadhani
NIM. 18.2400.017

ABSTRAK

Musdalifah Ramadhani, *Dampak Renovasi Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare (Analisis Ekonomi Syariah) (Dibimbing oleh Rusnaena dan Muhammad Majdy Amiruddin)*.

Pokok permasalahan (ide pokok) yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah hal mengenai Dampak Renovasi Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare (Analisis Ekonomi Syariah). Kemudian penelitian ini mengkaji 3 permasalahan yaitu bagaimana kondisi pasar lakessi sebelum dan sesudah renovasi, bagaimana dampak pendapatan pedagang pasar lakessi Parepare setelah renovasi, bagaimana perspektif ekonomi islam terhadap dampak pendapatan pedagang pasar lakessi Parepare.

Penelitian ini dilakukan di Pasar Lakessi Kota Parepare. Jenis penelitian ini adalah penelitian dekriptif kualitatif dengan metode field research. Perolehan data dapat dilakukan dengan cara yaitu diperoleh melalui wawancara pada kepala pasar, pengelolaan tata usaha dan pedagang pasar. Untuk pengujian keabsahan data dengan melakukan teknik pengolahan data *coding, tabulasi, dan kategorisasi*. Teknik atau sebuah metode analisis data yang digunakan ialah diantaranya reduksi data, penyajian data, dan pembentukan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kondisi pasar Lakessi sebelum renovasi yaitu becek, bau, bangunan roboh dan rasa tidak nyaman saat berbelanja sedangkan sesudah renovasi pasar membuat bangunan tampak bagus, mengurangi becek, dan rasa nyaman saat berbelanja. 2) pendapatan pedagang pasar setelah renovasi pasar terdapat dua sisi yaitu sisi positif dan sisi negatif, dimana positifnya bangunan sudah lebih baik dan nyaman serta aman untuk berbelanja sedangkan negatifnya pendapatan malah berkurang tidak sesuai yang didapatkan. 3) dampak positifnya pendapatan jika dikaitkan dengan prinsip ekonomi syariah di anggap sesuai prinsip kejujuran dan adil, serta penetapan harga yang sesuai dengan harga pasaran. Dan dampak negatifnya pendapatan bertentangan dengan prinsip berbisnis dalam ekonomi syariah yaitu larangan rekayasa harga, yang terjadi pada pasar Lakessi kota Parepare yaitu adanya dampak positif dan negatif.

Kata Kunci :Pasar Lakessi, Pendapatan, Ekonomi Syariah, Renovasi Pasar

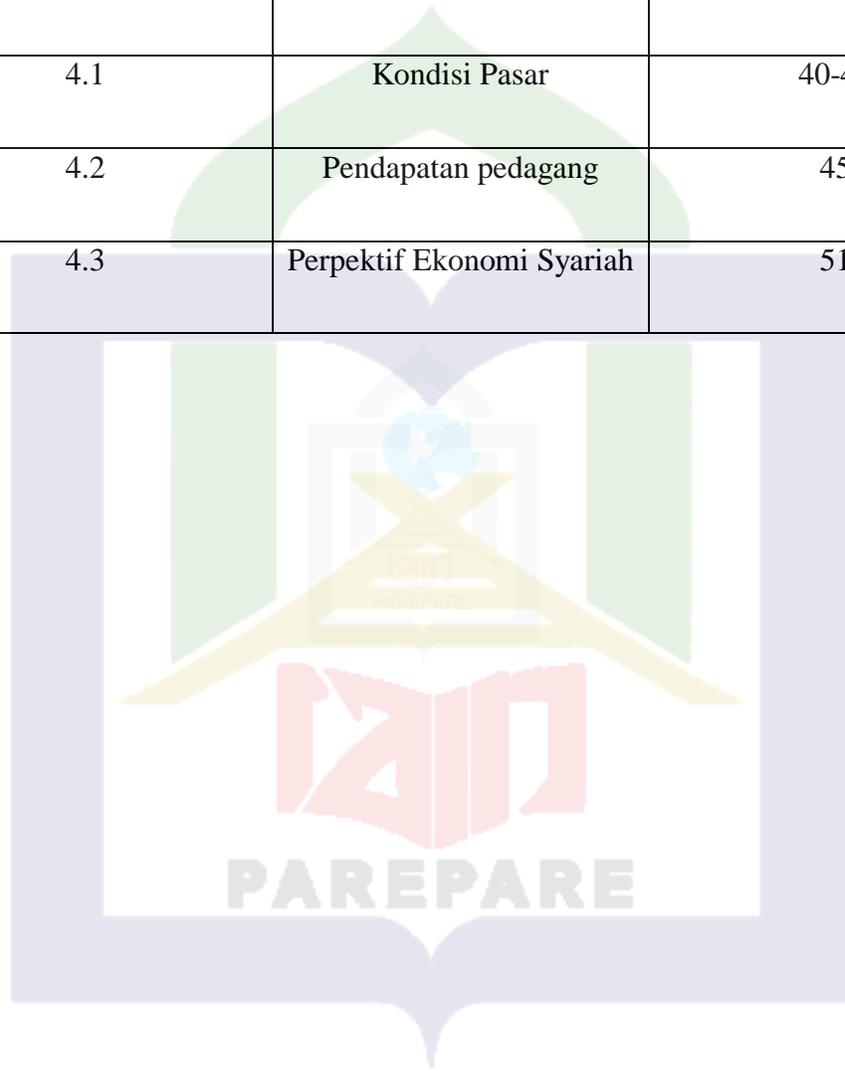
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	11
C. Tinjauan Konseptual.....	38
D. Kerangka Pikir	40
BAB III.....	42
METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	42

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
C. Fokus Penelitian	42
D. Jenis dan Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	44
F. Uji Keabsahan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV	48
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A.Hasil Penelitian	48
1. Kondisi pasar lakessi sebelum dan sesudah renovasi.....	48
2. Dampak pendapatan pedagang pasar lakessi parepare setelah renovasi ...	52
3. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Dampak Pendapatan Pedagang Pasar Lakessi Parepare.....	59
B.Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
1. Kondisi pasar lakessi sebelum dan sesudah renovasi.....	65
2. Dampak pendapatan pedagang pasar lakessi parepare setelah renovasi ...	68
3. Perspektif ekonomi islam terhadap dampak pendapatan pedagang pasar lakessi parepare.....	70
BAB V.....	77
PENUTUP.....	77
A. SIMPULAN.....	77
B. SARAN.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	82
BIODATA MAHASISWA.....	93

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Titik Fokus Penelitian	11
4.1	Kondisi Pasar	40-41
4.2	Pendapatan pedagang	45
4.3	Perpektif Ekonomi Syariah	51



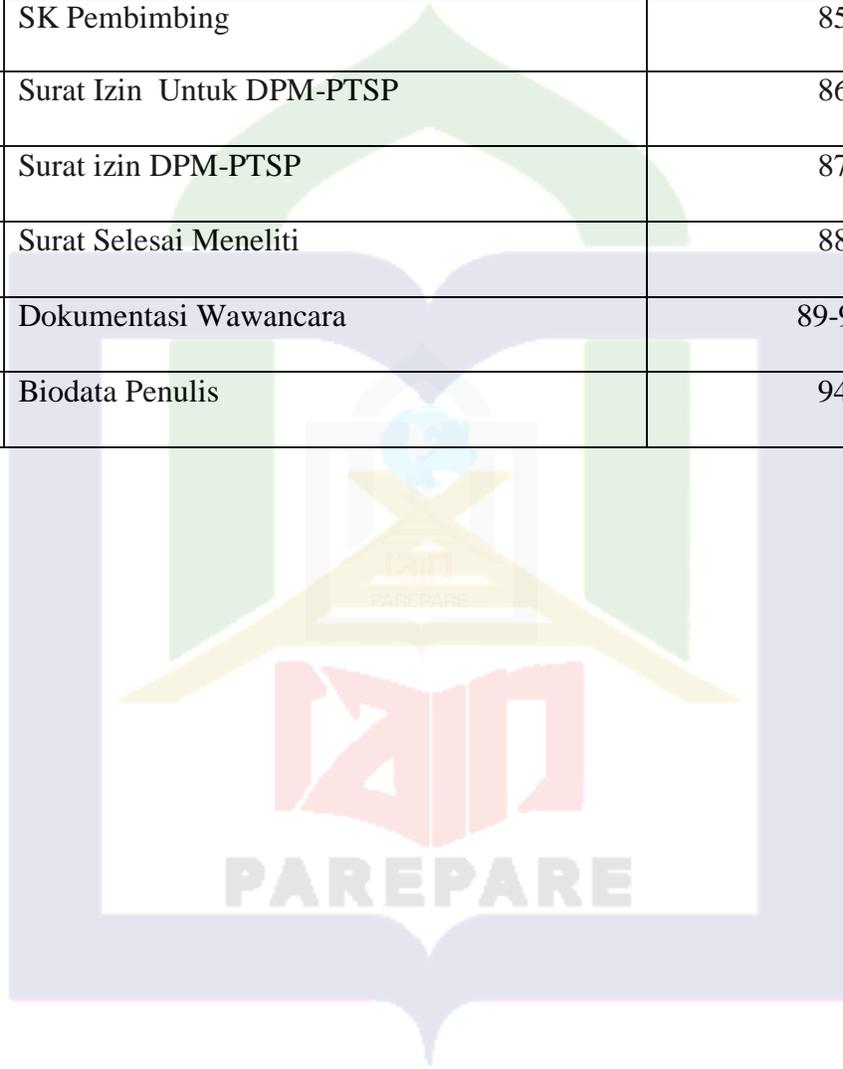
DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	35



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara	83-84
2	SK Pembimbing	85
3	Surat Izin Untuk DPM-PTSP	86
4	Surat izin DPM-PTSP	87
5	Surat Selesai Meneliti	88
6	Dokumentasi Wawancara	89-93
7	Biodata Penulis	94



TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasi ke dalam huruf latin dapat dilihat dari tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es(dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Àin	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ef
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat. Transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
و...	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *Kaifa*

هُوْلَ : *Haula*

3. Maddah

Maddah adalah vocal yang panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ي..	<i>fathah dan alif yā''</i>	Ā	a dan i
ى	<i>Kasrah dan yā''</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Mata*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbuta

Transliterasi untuk *ta marbuta* ada dua:

- Ta marbuta* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah (t).
- Ta marbuta* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).
- Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbuta* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sedang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbuta* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *al-madīnahtul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasinya dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *Al-ḥaqq*

الْحَجَّ : *Al-ḥajj*

6. Kata Sandang

Kata sandang adalah dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika itu diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan di hubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (*bukan asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalāh*

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal katan ia tidak dilambangkan, karna dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *Ta' murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

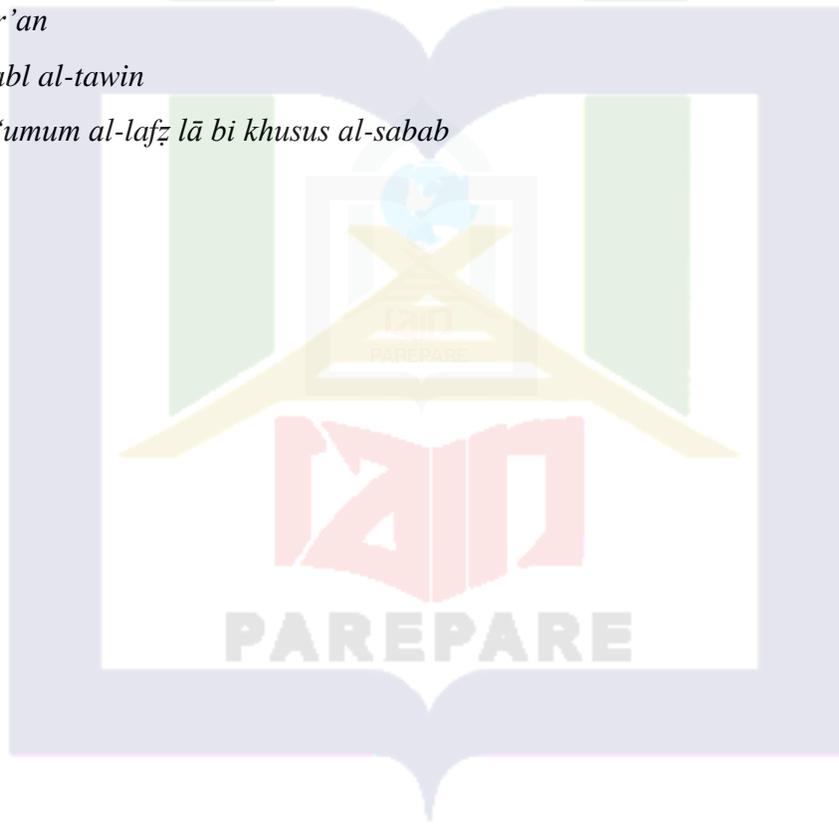
Kata istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat lazim dan menjadi bagian dari pembendarahaan bahasa Indonesia, atau lebih sering di tulis dalam tulisan bahasa Indonesia.

Contoh:

Fīzilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tawin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang sedang giatnya melakukan pembangunan di berbagai sektor, baik sektor ekonomi, sektor budaya, sektor politik, maupun lainnya. Pembangunan di sektor ekonomi memiliki tujuan untuk tercapainya taraf hidup masyarakat dan mencapai kesejahteraan yang lebih baik serta lebih merata dengan upaya untuk mempercepat pemulihan ekonomi dan mewujudkan landasan pembangunan ekonomi. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan.¹

Pemerintah membuka lapangan pekerjaan dalam bentuk pasar, didalam pasar ini pasti ada pedagang dan pembeli. Ketika bertransaksi, orang tersebut membutuhkan barang yang ia inginkan dengan menggunakan alat tukar. Dimana ada pasar pasti ada pedagang dan pembeli, pedagang dipasar, pemerintah mengatur kegiatan perdagangan melalui kebijakan dan pengendalian di mana dimaksudkan pemerintah mengarahkan pada peningkatan efisiensi, efektivitas, pengintegrasian perluasan pasar dan meningkatkan akses pasar. Dengan adanya pasar pemerintah harus memfasilitasi pengembangan sarana perdagangan. Fasilitas yang diharapkan oleh para pedagang ini pastinya ingin lebih aman dan nyaman untuk bertransaksi jual beli.²

Pasar merupakan salah satu aktivitas perdagangan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Pasar tradisional dapat dilihat sebagai pasar yang lengkap dan beragam untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Kebutuhan tersebut

¹ Komang Gede Candra Adi Putra dan Made Henny Urmila Dewi, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Badung Kota Denpasar : studi sebelum dan sesudah di relokasi", *E-jurnal EP Unud*, Vol.7 No. 6, h. 1141.

² Nel Arianty, "Analisis perbedaan pasar modern dan pasar tradisional ditinjau dari strategi tata letak (lay out) dan kualitas pelayanan untuk meningkatkan posisi tawar pasar tradisional", *Jurnal manajemen&bisnis*, Vol 13B No.01 (April 2013) h. 18.

dapat berupa kebutuhan pokok, sandang dan pangan seperti sayur-mayur dan buah-buahan, serta kebutuhan lainnya seperti pakaian.³ Pembeli akan mendapatkan barang yang mereka butuhkan dan penjual akan mendapatkan imbal balik atas barang dagangan yang telah laku terjual. Imbal balik ini biasa disebut dengan pendapatan. Sehingga dalam melakukan aktivitas jual beli, penjual tentu ingin memperoleh keuntungan yang tinggi atas produknya, untuk memperoleh pendapatan yang tinggi, pedagang tidak hanya memperhatikan komoditas, tetapi juga faktor-faktor lain seperti kondisi pasar, kondisi dan kemampuan pedagang, jumlah modal, kondisi organisasi dan faktor-faktor lain seperti periklanan dan kemasan produk.

Kehidupan manusia tidaklah terlepas dari usaha-usaha ekonomi, dimana usaha ekonomi merupakan tanda-tanda adanya kehidupan. Semakin maju kebudayaan mengakibatkan tingkah laku perekonomian akan semakin sulit dan rumit. Dengan demikian untuk menjalankan suatu kegiatan usaha akan penuh dengan tantangan dan rintangan baik yang datang dari dalam diri seseorang maupun dari luar. Pemerintah dalam menanggulangi perekonomian bagi masyarakat membuat pasar-pasar agar ditata dengan baik agar terwujud seperti yang dirumuskan dalam tujuan negara kita untuk mencapai kehidupan masyarakat yang adil dan makmur, seperti halnya Pemerintah Kota Parepare memberikan kesempatan bagi masyarakat khusus pedagang melakukan aktivitasnya.⁴

Pembangunan adalah perbaikan. Maksudnya pembangunan itu terjadi hampir di semua bidang. Salah satunya adalah Ekonomi, yaitu pengembangan pasar. Pengembangan pasar sangat penting karena meningkatnya kebutuhan sehari-hari dipasar, di sisi lain adalah andalan masyarakat ekonomi lokal. Dari segi jenis, pasar Indonesia terbagi menjadi dua bagian, pasar tradisional dan pasar modern. Dalam

³ Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 62.

⁴ Josef Riwu Kaho, *Analisis Pemerintah Pusat dan Daerah Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), h. 88

proses pembangunan, selain memperhitungkan dampak kegiatan ekonomi ke dalam kehidupan sosial masyarakat, lebih dari itu dalam proses pembangunan dilakukan upaya yang bertujuan untuk mengubah struktur perekonomian kearah yang lebih. Aktivitas ekonomi pasar merupakan tempat dimana proses transaksi antara pembeli dan penjual berlangsung, serta sebagai tempat untuk mendapatkan alat penuhi kebutuhan anda dengan harga yang sesuai.⁵Salah satu aspek potensial pengembangan pasar adalah sarana tempat berdagang adalah pemerintah daerah tempat pasar tersebut berada.Karena dalam hal ini, pedagang yang menguasai pasar dapat menawarkan memberikan kontribusi pendapatan ke kas daerah yang relevan.

Pemerintah sering kali mengambil kebijakan untuk merenovasi pasar tradisional itu dengan tujuan agar keadaan pasar tradisional bisa lebih membaik, fungsi pasar bisa jelas dan memiliki kualitas yang sesuai standar dan ketentuan dari Undang-Undang atau aturan pemerintah.Secara umum kebijakan renovasi pasar tradisional tentunya ada dampak yang muncul, Karena sebuah kebijakan mau tidak mau pastilah menimbulkan dampak, baik itu dampak positif maupun negatif.⁶Dampak positif dimaksudkan sebagai dampak yang memang diharapkan akan terjadi akibat sebuah kebijakan dan memberikan manfaat yang berguna bagi lingkungan kebijakan, misalnya dengan adanya renovasi pasar dapat mengatasi kemacetan dari kondisi pasar yang sempit ke lokasi pasar yang lingkungan serta ruas jalan yang lebih besar, sedangkan dampak negatif dimaksudkan sebagai dampak yang tidak memberikan manfaat bagi lingkungan kebijakan dan tidak diharapkan terjadi, misalnya karena renovasi pasar yang tidak berada di area keramaian membuat paraPoin penting lainnya adalah bahwa pasar tradisional tidak matiyaitu ketersediaan barang yang diperdagangkan, sehingga perlu memiliki pusat distribusi di semua pasar atau wilayah potensial.Ini dikelola secara profesional.Pasar membutuhkan branding

⁵ Damsar, *Sosiologi Ekonomi*. (Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada,2005), h. 14

⁶ Burhanuddin, '*Dampak Kebijakan Relokasi Pasar Tradisional Rawajaya Di Wilayah Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara*', (Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado, Vol: IV), h. 7

(Kelebihan produk tertentu) Oleh karena itu, meningkatkan daya tarik konsumen untuk tetap berbelanja di pasar tradisional.⁷

Pasar selama ini sudah menyatu dan memiliki tempat paling penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Bagi masyarakat pasar bukan hanya tempat bertemunya antara penjual dan pembeli tetapi juga sebagai wadah untuk berinteraksi atas suatu produk tertentu atau kelompok produk tertentu. Seperti pada pasar lakessi kota Parepare mempunyai peran penting dan kelebihan dibandingkan dengan pasar lainnya yang ada di kota Parepare, sehingga pemerintah mengambil alih dengan cara meninjau untuk membuat pasar tradisional tetap hidup. Salah satu faktor dilakukan renovasi di pasar lakessi adalah selain pasar yang tidak layak lagi secara infrastruktur, pemerintah kota juga ingin memberikan fasilitas kepada pedagang dan menertibkan pedagang yang ada di pinggir jalan untuk pindah berjualan ke bangunan baru yang terletak dibagian belakang. Pemerintah melakukan renovasi pasar tradisional di pasar lakessi dapat bersaing dan meningkatkan kesejahteraan pedagang dengan memfasilitas tempat yang baru untuk para pedagang, selain itu pemerintah melakukan renovasi agar tata ruang ataupun infrastruktur pasar menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi awal hari Kamis tanggal 25 Agustus 2022 yang dilakukan oleh peneliti, sebelum pasar direnovasi keadaan pasar gerbang Niaga (Lakessi) sangatlah ramai pengunjung dan keadaan ekonomi para pedagang sangatlah stabil sedangkan sekarang seperti yang semua orang tahu bahwa sekarang pasar lakessi sudah terbagi 3 yaitu pasar gerbang Niaga, semi modern (pasar baru) dan juga pasar pinggir pantai. Pasar semi modern (pasar baru) yang ramai disaat-saat tertentu seperti menjelang Lebaran atau hari-hari besar lainnya dan sepi di saat hari biasa dikarenakan bangunan yang tinggi membuat orang-orang malas untuk naik turun di pasar tersebut.

⁷ Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 158.

Mengenai hasil observasi awal yang peneliti lakukan bahwa pasar lakessi tidak seperti dulu pedagang mempunyai cukup banyak pembeli dikarenakan lokasi penjualan yang mudah dijangkau dan banyaknya akses transportasi menuju lokasi pedagang tersebut. Sejak renovasi pasar (gerbang niaga), banyak pedagang pasar yang mengeluh. Mereka mengeluhkan lokasi yang tidak strategis yang memberi mereka tempat berdagang yang jarang dijangkau pembeli. Sepinya lingkungan jalanan menuju pasar yang mengakibatkan rawan akan kejahatan. Dan perlu dikatakan, ada beberapa pedagang baru yang bergabung dengan pedagang lama di wilayah tersebut, dan pendapatan pedagang lama menurun. Selain itu pedagang juga kehilangan beberapa pelanggan tetap dikarenakan lokasi pedagang yang telah berpindah tempat ke lokasi yang lain tanpa sepengetahuan pelanggan lama dan pelanggan lama tidak mengetahui informasi sebelumnya sehingga tidak mengetahui dimana keberadaan lokasi terbaru pedagang tempat ia biasa berbelanja.

Dari permasalahan diatas peneliti dapat simpulkan, bahwa sehingga di satu sisi, tempat penjualan mereka tidak terlalu strategis, karena pembeli jarang mengunjunginya. Setelah pasar direnovasi, ada beberapa pedagang pakaian yang tidak lagi mengelola gardunya dan berhenti berjualan di pasar. Adanya bangunan baru yang telah disiapkan untuk para pedagang yang ada di pinggiran jalan yang sebagian besar penjual sayur mayur dan buah-buahan, sebagian dari mereka menolak untuk pindah tempat berdagang dengan alasan ukuran tempat yang kecil, becek, licin, bau dan pengap. Pedagang yang ada dilantai dasar pun mengeluh karena kurangnya ketegasan pihak pengurus dalam hal kebersihan dan tempat berdagang yang ditinggalkan oleh pemiliknya, sehingga penjual yang berjualan di lantai dasar pun sepi.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Dampak Renovasi Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare (Analisis Ekonomi Syariah).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka didapati sub rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi pasar lakessi sebelum dan sesudah renovasi ?
2. Bagaimana dampak pendapatan pedagang pasar lakessi parepare setelah renovasi ?
3. Bagaimana perspektif ekonomi islam terhadap dampak pendapatan pedagang pasar lakessi parepare ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis Bagaimana kondisi pasar lakessi sebelum dan sesudah renovasi.
2. Untuk menguraikan bagaimana dampak pendapatan pedagang pasar lakessi parepare setelah renovasi.
3. Untuk mengidentifikasibagaimana perspektif ekonomi islam terhadap dampak pendapatan pedagang pasar lakessi parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

1. Dari Segi Teoritis
 - a. Diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam arti membangun, memperkuat dan menyempurnakan teori yang sudah berjalan.
 - b. Memberi partisipasi pemikiran bagi pengembangan pemahaman studi Ekonomi pada khususnya.
2. Dari Segi Praktis
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengelolaan pasar tradisional, renovasi pasar, serta dampak perubahan kondisi pasar terhadap pendapatan pedagang.

- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi kajian dan penunjang dalam pengembangan pengetahuan penelitian mengenai dampak renovasi pasar lakessi kota parepare.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian relevan ini pada intinya dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan topik yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga tidak ada pengulangan pada penelitian kali ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Detia Safitri, Skripsi jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dengan judul “Analisis Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Relokasi (Studi Pasar Angso Duo)”. Mengemukakan bahwa hasil penelitian ini adalah pendapatan pedagang sebelum dan sesudah relokasi adanya perubahan dari 40 pedagang yang diwawancarai 28 pedagang menyatakan pendapatan menurun, 5 orang meningkat dan 7 orang lagi menganggap setelah direlokasi pendapatan mereka sama saja.⁸

Kedua, penelitian dari Ema Sari, Skripsi jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dengan judul “Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Di Lamasi”. Mengemukakan bahwa hasil penelitian ini adalah Pasar tradisional Lamasi kembali menunjukkan eksistensinya melalui perubahan kebersihan pasar, kerapihan, dan ketertiban. Setelah mengalami revitalisasi, pasar menjadi lebih bersih, rapi dan tertib yang berdampak terhadap peningkatan pembeli. Setelah adanya revitalisasi di Pasar tradisional pendapatan para pembeli mengalami peningkatan.⁹ Para pedagang

⁸ Detia Safitri, “*Analisis Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Relokasi (Studi Pasar Angso Duo)*” Skripsi (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020).

⁹ Ema Sari, “*Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Di Lamasi*”. Skripsi (Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020).

menyatakan bahwa revitalisasi meningkatkan volume penjualan mereka. Hal ini disebabkan karena kondisi bangunan dari pasar tradisional telah mengalami perubahan yang lebih baik. Perubahan tersebutlah yang menarik minat para pengunjung untuk berbelanja ke pasar tradisional dan meningkat volume penjual para pedagang di Pasar tradisional. Dari segi pendapatan pedagang, revitalisasi berdampak positif terhadap pendapatan para pedagang di pasar tradisional Lamasi kabupaten Luwu.

Ketiga, penelitian ini dari Dian Sukma Dewi, Skripsi jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro. Dengan judul “Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus di Desa Tanggul Angin Kecamatan Punggur)”. Mengemukakan bahwa hasil penelitian ini adalah bahwa kehadiran pasar modern telah memberikan dampak terhadap pasar tradisional. Dampak keberadaan pasar modern terhadap para pedagang pasar tradisional punggur adalah penurunan pendapatan sebesar 36,6% hal ini dapat dibuktikan dari pendapat-pendapat pedagang pasar tradisional dengan jumlah pedagang pasar tradisional 576 unit toko. Hadirnya pasar modern menjadi salah satu pesaing pedagang pasar tradisional, pasar modern yang berdekatan dengan pasar tradisional telah menarik konsumen untuk berbelanja di pusat pembelanjaan ini, sehingga telah membuat eksistensi dan keberadaan pasar tradisional menjadi kurang diminati.¹⁰

Keempat, penelitian ini dari Nurul Hafizah .Skripsi jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan judul “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung)”. Mengemukakan bahwa hasil penelitian ini

¹⁰ Dian Sukma Dewi, “Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus di Desa Tanggul Angin Kecamatan Punggur),” Skripsi (Lampung: IAIN Metro, 2019).

adalah pedagang dipasar Bambu Kuning merasakan adanya dampak dari pengembangan pasar terkait revitalisasi yang telah dilakukan di pasar bambu kuning. Setelah adanya revitalisasi yang seharusnya berdampak baik kepada pedagang, namun ada beberapa pedagang yang masih mengeluh tidak puas terhadap kebijakan ini terutama pedagang yang ditempatkan pada bangunan baru di lantai II karena mengalami sepi pengunjung dan harga kios yang mahal. Selain itu pembangunan pasar di nilai lambat memakan waktu selama lima tahun dan sering menimbulkan permasalahan.¹¹

Dari keempat penelitian terdahulu yang penulis dapat nilai perbedaan dan persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamaannya penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan penulis ialah sama-sama membahas tentang Dampak masalahnya mengenai pasar. Sedangkan perbedaannya terletak pada titik fokus penelitian.

Persamaan	Perbedaan
Titik fokus pertama membahas tentang Analisis Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Relokasi (Studi Pasar Angso Duo)	Sedangkan titik fokus penulis yang dilakukan, yaitu Dampak Renovasi Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar. Jadi, jelas bahwa penelitian terdahulu diatas sangat jauh berbeda penulis membahas tentang
Titik fokus kedua membahas tentang Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Di Lamasi	masalahnya atau masalahnya mengenai dampak renovasi pasar.

¹¹ Nurul Hafizah, "Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung)," *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020).

<p>Titik fokus ketiga membahas tentang Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus di Desa Tanggul Angin Kecamatan Punggur)</p>	
<p>Titik fokus keempat membahas tentang Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung)</p>	

Tabel 2.1

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat dijadikan acuan untuk menjadi bahan referensi sehingga penelitian penulis mudah melakukan penelitian ini.

B. Tinjauan Teori

1. Pengertian Dampak Renovasi Pasar

Dampak renovasi pasar yaitu secara sederhana bisa diartikan sebagai akibat dari suatu perubahan yang terjadi dilingkungan, Dampak renovasi pasar merupakan solusi dimana pasar siap berbenah diri dari segi pengelolaan pasar, memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pengelolaan pasar.¹² Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

¹²Tania Nayoan, 'Dampak Ekonomi Kebijakan Revitalisasi Pasar (Studi dipasar rakyat desa poopo utara kecamatan ranoyapo kabupaten minahasa selatan)', Jurnal JAP No. 103 Vol. VII 2021, h.32.

Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil. Sebagian lembaga terkait memberikan argumen bahwasanya jika suatu pasar dengan kondisi yang tidak memungkinkan dalam kegiatannya operasional sehari-hari maka harus dengan cepat melakukan pembenahan ataupun merenovasi pasar tersebut agar seluruh kegiatan dalam pasar berjalan dengan baik serta tertata dengan rapi dan memberikan rasa kenyamanan terhadap semua pihak yang ikut dalam pemanfaatan pada pasar.¹³

Dampak renovasi pasar sebagai upaya perbaikan terhadap keberadaan pasar menjadi langkah yang ditempuh untuk dapat menyelesaikan segenap permasalahan yang terjadi. Adapun maksud dari pelaksanaan tersebut yaitu untuk meningkatkan kenyamanan dan pelayanan kepada masyarakat, menghilangkan kesan kumuh pasar, rehabilitasi sarana dan prasarana, serta memajukan perekonomian masyarakat. Renovasi pasar dengan melakukan perbaikan fisik dalam bentuk renovasi bangunan pasar maupun dalam tataran manajemen pengelolaan dan administratif agar lebih profesional yang dilakukan oleh Dinas Pasar/Perusahaan Daerah (PD).

Renovasi ini merupakan program prioritas Presiden Jokowi. Program renovasi pasar rakyat merupakan pelaksanaan dari Undang-undang nomor 7 tahun 2014 tentang Perdagangan, pasal 13 ayat (1), (2) dan (3) yang mengamanatkan bahwa Pemerintah bekerjasama dengan Pemerintah Daerah melakukan sebuah pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas pengelolaan pasar rakyat guna peningkatan daya saing dalam bentuk pembangunan atau renovasi pasar rakyat; implementasi manajemen pengelolaan yang sangat profesional; fasilitasi akses

¹³ Eka Stutiari, N., & Arka, S. 'Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Tata Kelola Pasar Di Kabupaten Badung'. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 2019.h.17.

penyediaan barang dengan mutu yang baik dan harga yang bersaing dan fasilitasi akses pembiayaan kepada pedagang pasar dipasar rakyat.¹⁴

Dalam upaya membangkitkan kembali citra pasar tradisional sebagai tempat yang ramai diisi oleh penjual dan pembeli yang saling bertransaksi, maka pemerintah merasa perlu untuk melakukan revitalisasi pasar. Renovasi pasar disini perlu ditangani cepat karena melihat pertumbuhan pasar modern yang amat pesat. Tanpa mengurangi fungsi pasar tradisional, hendaknya pasar dikelola ulang dengan mengedepankan kenyamanan dan keamanan. Alokasi anggaran untuk renovasi ini dibutuhkan dana yang sangatlah besar.

Indikator kondisi pasar renovasi pasar sebagai berikut:

a. Intervensi fisik

Mengingat citra kawasan sangat erat kaitannya dengan kondisi visual kawasan khususnya dalam menarik kegiatan dan pengunjung, intervensi fisik ini perlu dilakukan. Intervensi fisik mengawali kegiatan fisik renovasi dan dilakukan secara bertahap, meliputi perbaikan dan peningkatan kualitas dan kondisi fisik bangunan, tata hijau, sistem penghubung, dan ruang terbuka kawasan. Isu lingkungan pun menjadi penting, sehingga sudah semestinya memperhatikan konteks lingkungan. Perencanaan fisik tetap harus dilandasi pemikiran yang panjang.

b. Revitalisasi Ekonomi

adalah revitalisasi yang mampu membangun manajemen pengelolaan pasar yang mengatur secara jelas aspek-aspek seperti: hak dan kewajiban pedagang; tata cara penempatan dan pembiayaan, fasilitas- fasilitas yang harus tersedia dipasar standar operasional prosedur pengelolaan dan pelayanan pasar.

Pembangunan atau revitalisasi perdagangan berupa pasar rakyat melalui revitalisasi ekonomi merupakan upaya perbaikan intermediasi hulu ke hilir pasar

¹⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan

rakyat, melalui peningkatan akses terhadap pasokan barang, khususnya terhadap kebutuhan pokok, peningkatan instrumen stabilitas harga, khususnya terhadap kebutuhan pokok.

Program renovasi pasar tradisional merupakan pelaksanaan dari Undang-undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, yang dijelaskan pada pasal 13 yang mengamanatkan bahwa Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah guna melakukan pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas pengelolaan Pasar Rakyat dalam rangka peningkatan daya saing yang dilakukan dalam bentuk:

- a) Pembangunan dan atau renovasi Pasar Rakyat
- b) Implementasi dalam manajemen pengelolaan yang professional.
- c) Fasilitas akses penyediaan barang dengan mutu yang baik dan harga yang bersaing.
- d) Fasilitas akses pembiayaan kepada pedagang Pasar di Pasar Rakyat.

Ketentuan lebih lanjut mengenai pembangunan, pemberdayaan dan peningkatan kualitas pengelolaan Pasar Rakyat diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Presiden.

2. Pasar Tradisional

Pasar merupakan sebagai tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Dalam arti sempit, pasar lebih diartikan kepada tempat. Sedangkan dalam arti luas, pasar diartikan sebagai terjadinya hubungan antara penjual dan pembeli, baik secara langsung (bertatap muka) maupun tidak langsung (melalui telepon dan sebagainya) dalam melakukan jual beli barang atau jasa. Di dalam pasar ini terdapat penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli produk, baik barang maupun jasa.¹⁵ Salah satu pasar yang masih ada dan berkembang sampai saat ini yaitu Pasar Tradisional.

¹⁵ Kasmir, *Kewirausahaan-Edisi Revisi* (Depok: PT Raja Grafindo Persada 2019) h.169.

Pasar tradisional ialah sektor perekonomian yang sangat penting bagi mayoritas penduduk di Indonesia. Pasar tradisional dipedesaan biasanya terhubung dengan pasar tradisional yang ada di perkotaan yang biasa menjadi sentral bagi pedagang pasar-pasar pedesaan di sekitarnya, sedangkan yang dimaksud dengan tidak sedikit masyarakat miskin yang bergantung kehidupannya pada pasar tradisional.

Pengertian pasar tradisional menurut para ahli sebagai berikut:

1. Pasar tradisional menurut S. Laksono mendefinisikan bahwa pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual maupun pembeli yang mengadakan proses tawar-menawar.
2. Pasar tradisional menurut Kasmir, merupakan tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dan sebagai tempat untuk melakukan permintaan dan penawaran.
3. Pasar tradisional menurut William J. Stanton, adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang memuaskan kebutuhan, baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial. Pasar diidentifikasi sebagai tempat fisik, dimana pembeli dan penjual bertemu.¹⁶

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti dapat simpulkan bahwa pasar tradisional adalah lokasi atau tempat bertemunya penjual dan pembeli dimana terjadi tawar-menawar harga atas barang-barang yang dijual yang dimana barang tersebut adalah barang yang digunakan untuk sehari-hari. Misalnya hasil pertanian dan hasil laut.

Pembentukan harga dalam pasar tradisional secara turun-temurun tercipta dari proses tawar-menawar yang dilakukan antara penjual dan calon pembeli. Pasar tradisional memiliki fasilitas seperti kios, toko, loas, gudang dan toilet umum yang

¹⁶ Muhammad Aziz Hakim, *Menguasai Pasar Menggerakkan Keuntungan*, (Jakarta :Renaissance, 2015), hlm.12-17.

berada disekitar pasar.Pasar tradisional tidak terlepas dari isu negatif maupun isu positif. Isu utama yang berkaitan dengan perkembangan pasar tradisional adalah sebagai berikut:

- a. Jarak antara pasar tradisional dengan hypermarket yang saling berdekatan
- b. Tumbuh dengan pesatnya minimarket (yang dimiliki pengelola jaringan) ke wilayah pemukiman
- c. Penerapan berbagai macam syarat perdagangan oleh ritel modern yang memberatkan pemasok barang serta
- d. Kondisi pasar tradisional secara fisik sangat tertinggal, maka perlu ada program kebijakan untuk melakukan pengaturan.¹⁷

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau toko, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, adapula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya. Pasar seperti ini masih banyak ditemukan di Indonesia, dan umumnya terletak dekat kawasan.

Pada umumnya pasar tradisional menjual beragam macam barang kebutuhan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, jasa, dan lainnya.Pasar tradisional masih cukup banyak ditemukan di berbagai daerah-daerah di Indonesia.Pasar tradisional itu masih terus mencoba untuk bertahan menghadapi ancaman dari adanya pasar modern. Ada beberapa ciri–ciri pasar tradisional yaitu:

¹⁷ Mudrajad kuncoro, *strategi pengembangan pasar modern dan tradisional*, (Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2008), h. 83.

Ada sistem tawar menawar antara penjual dan pembeli yang merupakan salah satu budaya yang terbentuk didalam pasar. Hal ini yang dapat menjalin hubungan sosial antara pedagang dan pembeli dekat.

1) Tempat lokasi beragam dan menyatu lokasi yang sama. Dalam aktivitas perdagangan menggunakan tempat yang sama, meskipun itu barang yang didagangkan satu sama lain berbeda.

2) Sebagian besar barang yang ditawarkan berbahan lokal. Barang dagangan yang dijual dipasar tradisional ini adalah hasil bumi yang dihasilkan oleh daerah tersebut. Meskipun ada beberapa dagangan yang diambil dari hasil bumi dari daerah lain yang berada tidak jauh dari daerah tersebut namun tidak sampai mengimport hingga keluar pulau atau Negara.

3) Letaknya yang strategis, dimana sebagian besar pasar tradisional terletak dekat wilayah pemukiman, biasanya komoditi yang diperdagangkan adalah komoditi kebutuhan hidup sehari-hari.

4) Pembayaran langsung kepada penjual, dalam pasar tradisional pedagang sibuk melayani pembeli, dan pembeli langsung melakukan pembayaran kontan kepada penjual.¹⁸

3. Peranan Pasar

Adapun pasar memiliki peranan, sebagai berikut:

- 1) Sebagai tempat untuk mempromosikan barang.
- 2) Sebagai tempat untuk menjual hasil produksi.
- 3) Sebagai tempat untuk memperoleh bahan produksi
- 4) Memudahkan konsumen untuk mendapatkan barang kebutuhan.
- 5) Sebagai tempat bagi konsumen untuk menawarkan sumber daya yang dimiliki
- 6) Sebagai penunjang kelancaran pembangunan
- 7) Sebagai sumber pendapatan Negara

¹⁸ Akhmad Mujahidin, Etika Bisnis Dalam Islam Analisis Terhadap Aspek Moral Pelaku Pasar, (Jurnal Hukum Islam, vol IV no.2, Desember, 2005), h.121

4. Fungsi Pasar

Dalam sistem ekonomi, pasar mempunyai fungsifungsinya sendiri, yang mana dalam fungsi tersebut bertujuan untuk memuaskan perekonomian pasar. Dan dalam Islam fungsi pasar bertujuan agar dapat mencapai kejayaan di dunia dandi akhirat. Pasar memiliki tiga fungsi yaitu sebagai berikut¹⁹:

1) Pembentukan nilai harga Pasar berfungsi untuk pembentukan harga (nilai) karena pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang kemudian saling menawar dan akhirnya membuat kesepakatan suatu harga. Harga atau nilai ini merupakan suatu hasil dari proses jual beli yang dilakukan dipasar.

2) Pendistribusian Pasar sangat mempermudah produsen untuk mendistribusikan barang dengan para konsumen secara langsung. Pendistribusian barang dari produsen ke konsumen akan berjalan lancar apabila pasar berfungsi dengan baik.

3) Promosi Pasar merupakan sebuah tempat yang paling cocok bagi produsen dalam memperkenalkan produk-produknya kepada konsumen. Karena pasar selalu dikunjungi oleh banyak orang, meskipun tidak diundang.

5. Tingkat Pendapatan

Tingkat berasal dari kata tingkat yang berarti berlapis-lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk suatu susunan yang ideal, sedangkan peningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa. Tingkat adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya.

Pendapatan yaitu imbala yang diterima oleh seluruh rumah tangga pada lapisan masyarakat dalam suatu negara/daerah, dari penyerahan faktor-faktor produksi atau setelah melakukan kegiatan perekonomian. Pendapatan tersebut digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan sisanya merupakan tabungan untuk memenuhi hari depan.

¹⁹ Fuad dkk, Pengantar Bisnis, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), h.10

Teori pendapatan yang dikemukakan oleh J. M. Keynes, teori ini disebut juga dengan teori Liquidity Preference. Menurut teori ini, seseorang senang memegang uang tunai karena di dorong oleh tiga motif, yaitu motif untuk bertransaksi, motif berjaga-jaga, dan motif spekulasi.²⁰

Peningkatan pendapatan adalah proses, perbuatan cara meningkatkan usaha dan sebagainya. Jadi peningkatan pendapatan adalah suatu proses peningkatan usaha sehingga penerima pendapatan seseorang atau rumah tangga dalam priode tertentu lebih tinggi.²¹ Dengan kata lain, pendapatan yang di peroleh seseorang lebih tinggi dari sebelumnya.

Indikator tingkat pendapatan antara lain:

1) Penjualan

Penjualan merupakan aktivitas atau bisnis menjual produk atau jasa. Dalam proses penjualan, penjual memberikan kepemilikan suatu komoditas kepada pembeli dengan suatu harga tertentu. Penjualan dilakukan dengan tujuan untuk menyampaikan barang bagi mereka yang membutuhkan dengan imbalan uang menurut harga yang telah ditentukan atas kesepakatan bersama dan Volume dari penjualan merupakan hasil akhir yang dicapai suatu pelaku usaha dari hasil penjualan produknya.

2) Keuntungan

Keuntungan adalah selisih lebih antara harga pokok dan biaya yang dikeluarkan dengan penjualan. Jika keuntungan dari hasil penjualan tinggi maka pendapatan akan meningkat.

3) Penghasilan

penghasilan merupakan pendapatan bersih dari hasil usaha setelah dikurangi dengan beban biaya. Penghasilan merupakan hal terpenting dalam proses perdagang. Setiap pedagang pasti menginginkan penghasilan yang tinggi dari hasil

²⁰ Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, Adaptasi IFRS, (Jakarta: Erlangga, 2012), h.48.

²¹ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), h.248.

usahanya. Penghasilan para pedagang sebenarnya bisa dilihat dari dua indikator sebelumnya, yakni Penjualan dan Keuntungan. Apabila kedua indikator pendapatan menyatakan hal negative dan positif maka penghasilan juga akan negative dan positif juga.

Pendapatan merupakan suatu bentuk balas jasa yang diterima suatu pihak atas keikutsertaannya dalam produksi barang dan jasa. Pendapatan adalah kenaikan jumlah asset yang disebabkan oleh penjualan produk perusahaan. Pendapatan juga merupakan imbalan dalam bentuk materi yang didapatkan dari hasil pengaplikasian kekayaan atau dalam bentuk jasa manusia.²²

Dengan dilaksanakannya renovasi pasar, pasar tradisional siap menyaingi serbuan pasar modern. Citra buruk yang terlanjur melekat diharapkan dapat terhapuskan. Intinya adalah renovasi. Pasar harus didesain sehingga menimbulkan kesan yang rapi, bersih, dan nyaman bagi para pembeli termasuk menjaga kualitas produk yang dijual agar dapat membuat peningkatan pendapatan bagi para pedagang melalui banyaknya konsumen yang belanja di Pasar tradisional.

6. Ekonomi Islam

Pasar Secara etimologi kata ekonomi berasal dari bahasa *Oicosnomos* (Yunani), terdiri dari dua kata: *oicos* yang berarti rumah dan *nomos* yang berarti aturan. Jadi, ekonomi adalah aturan-aturan untuk menyelenggarakan kebutuhan hidup manusia dalam rumah tangga, baik rumah tangga rakyat, maupun rumah tangga negara yang dalam bahasa Inggris disebutnya sebagai *economic*.²³

Ilmu ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara aktual dan empirikal, baik dalam produksi, distribusi maupun konsumsi. Ahmad Muflih Saefuddin mengemukakan, system ekonomi islam adalah

²² Rudianto, Pengantar Akuntansi, Adaptasi IFRS, (Jakarta: Erlangga, 2012), 48.

²³ Abdulah Zaky Al-Kaff, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Pusaka Setia Pertama, 2002), h.18

sebuah ekonomi yang purposive dan tidak netral atau bebas nilai dan bekerja menurut aksioma dasar dan instrument berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.²⁴

Ekonomi Islam dibangun atas dasar agama Islam, karena ekonomi merupakan bagian yang tak terpisahkan (integral) dari agama Islam. Sebagai derivasi dari agama Islam, ekonomi Islam akan mengikuti agama Islam dalam berbagai aspek. Islam mendefinisikan agama bukan hanya berkaitan dengan spritual atau ritualitas, namun agama merupakan serangkaian keyakinan, ketentuan, dan peraturan serta tuntutan moral bagi setiap aspek kehidupan manusia. Islam memandang agama sebagai suatu jalan hidup yang melekat pada setiap aktivitas kehidupan, baik manusia melakukan hubungan dengan Tuhannya maupun ketika manusia berinteraksi dengan sesama manusia dan alam semesta.²⁵ Kemudian pengertian tentang ekonomi Islam menurut beberapa pemikir ekonomi sebagai berikut:

a. Menurut Muhammad Abdul Manan

Menurut Manan ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.²⁶

b. M. Umer Chapra

Menurut Chapra ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu

²⁴ Andi Bahri, *Ekonomi Islam Zakat Ajaran Kesejahteraan dan Keselamatan Ummat* (Cet.I; Stain Parepare, 2013), h.19-20.

²⁵ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 13-14.

²⁶ Muhammad Abdul Mannan, *Islamic Economics, Theory and Practice*, Cambridge: Houdar andStoughton Ltd., 1986, h.18 dalam buku Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Pengadilan Agama* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), h. 6-7.

atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.²⁷

c. Muhammad Nejatullah al-Siddiqi

Menurut Muhammad Nejatullah al-Siddiqi ilmu ekonomi Islam adalah respon pemikir Muslim terhadap tantangan ekonomi pada masa tertentu. Dalam usaha keras ini mereka dibantu oleh Al-Qur'an dan Sunnah, akal (ijtihad), dan pengalaman.²⁸

Namun berbeda halnya dengan sistem ekonomi Islam yang merupakan bagian dari kehidupan seorang muslim. Sistem ekonomi Islam merupakan suatu keharusan dalam kehidupan seorang muslim dalam upaya untuk mengimplementasikan ajaran Islam dalam aktivitas ekonomi. Sistem ekonomi Islam merupakan salah satu aspek dalam sistem nilai Islam yang integral dan komprehensif. Suatu pertanyaan akan muncul yaitu bagaimana kaitan antara ekonomi Islam dengan ekonomi konvensional.

Sebagai suatu cabang ilmu sosial yang mempelajari perilaku ekonomi yang memuat pernyataan positif, ekonomi konvensional tidak secara eksplisit memuat peranan nilai (value) dalam analisa ekonomi. Bagi seorang muslim persoalan ekonomi bukanlah persoalan sosial yang bebas nilai (*value free*). Dalam perspektif Islam semua persoalan kehidupan manusia tidak terlepas dari koridor syariah yang diturunkan dari dua sumber utama yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.²⁹

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Ekonomi Islam adalah suatu kegiatan manusia yang didalamnya terdapat berbagai macam cara untuk mempertahankan hidup dan mensejahterakan masyarakat berpedoman dengan ajaran-ajaran yang telah disyariatkan oleh Islam yang didasari dengan peraturan

²⁷ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: kencana, 2007), h. 16.

²⁸ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqâshid al-Syari'ah*, h. 6.

²⁹ Imamudin Yuliadi, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2006), h. 8

yang diakui masyarakat pada umumnya, khususnya umat muslim maupun Negara yang mayoritas muslim.

Berbicara tentang Ekonomi, Ekonomi dalam bahasa Arab berarti Muamalat. Sehingga ekonomi dapat dikatakan sebagian dari muamalat. Menurut adi warman karim muamalat adalah sekumpulan kegiatan manusia didunia dengan memandang aktifitas hidup seseorang seperti jual beli tukar menukar, pinjam meminjam.

Sedangkan menurut Al Qur'an surah Qs. Al-Mulk/67:15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Terjemahnya:

Dialah yang menjadikan bumi bagi kamu mudah digunakan, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rejeki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu kembali (kembali setelah) dibangkitkan.³⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa muamalah adalah sekumpulan kegiatan manusia untuk kehidupan didunia untuk mempertahankan hidup dengan mencari rejeki yang di anjurkan oleh syariat Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.

Pengertian Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam. Kesejahteraan menurut al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (Maqasid al-Shari'ah). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ruhani dan materi.³¹

Untuk mencapai tujuan syara agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal,

³⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al-Huda, 2005), h. 564.

³¹ Didi suardi, *Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam*, (Jurnal Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Village). Tangerang Banten, h.327.

keturunan dan harta. Konsep kesejahteraan tersebut dalam pandangan ekonomi Islam masih mencakup hanya dimensi materi. Kesejahteraan ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral.

Konsep ekonomi kesejahteraan syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai spiritual dan moral. Konsepsi kesejahteraan dan kebahagiaan (falah) mengacu pada tujuan syariat Islam dengan terjaganya 5 prinsip dalam maqashid syari'ah, yakni terjaganya agama (ad-ddin), terjaganya jiwa (an-nafs), terjaganya akal (al-aql), terjaganya keturunan (an-nasl) dan terjaganya harta (al-mal). Secara terperinci, tujuan ekonomi Islam dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kesejahteraan ekonomi mencakup kesejahteraan individu, masyarakat dan negara.
- b. Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan dan sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil.
- c. Penggunaan berdaya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak mubazir.
- d. Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata.
- e. Menjamin kebebasan individu.
- f. Kesamaan hak dan peluang.
- g. Kerjasama dan keadilan.³²

Terdapat berbagai praktik dan kebijakan ekonomi yang berlangsung pada masa Rasulullah SAW dan Khulafaur Rasyidin merupakan contoh empiris yang dijadikan pijakan bagi para cendekiawan muslim dalam melahirkan teori-teori ekonominya.

³²Didi suardi, *Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam*, (Jurnal Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Village). Tangerang Banten, h.330.

Satu hal yang jelas, fokus perhatian mereka tertuju pada pemenuhan kebutuhan, keadilan, dan kebebasan. Yang tidak lain merupakan objek utama yang menginspirasi pemikiran ekonomi islam sejak masa awal. Ada tiga prinsip dalam ekonomi islam yaitu:

1. Pemenuhan Kebutuhan

Kebutuhan adalah hal yang mendasar yang dibutuhkan makhluk hidup untuk melangsungkan hidupnya. Dalam definisi lain, menurut Afzalur Rahman, kebutuhan di artikan sebagai “keinginan yang sangat penting bagi manusia yang apabila tidak terpenuhi, manusia tidak dapat hidup.”³³ Kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal, yang perlu bagi peningkatan efisiensi kerja disebut “kebutuhan tempat guna”.

Pekerja membutuhkan makanan bergizi, termasuk daging, susu, mentega dan lain-lain, agar tetap sehat dan kuat agar dapat bekerja. Barang-barang tersebut adalah tempat guna bagi seorang pekerja. Ternyata, apa saja yang dapat meningkatkan efisiensi kerja dan menjadikan seorang pekerja menjadi giat, disebut “kebutuhan tempat guna”. Bisa saja berupa tidur yang pulas diatas sebuah tempat tidur yang nyaman, atau sepasang sepatu yang bagus yang membuat kaki seseorang nyaman jika barang-barang ini bisa membuat kaki seseorang lebih bahagia dengan cara demikian, menjadi seorang pekerja menjadi lebih baik, maka semua barang ini dianggap sebagai “kebutuhan tempat guna”.

Umumnya pemenuhan kebutuhan dasar setiap manusia sesuai dengan tingkat prioritasnya. Kebutuhan dasar yang harus segera dipenuhi merupakan kebutuhan dasar dengan prioritas yang paling tinggi/utama. Sebagian pemenuhan kebutuhan dasar dapat ditunda walaupun pada umumnya harus di penuhi. Kegagalan pemenuhan salah satu kebutuhan dasar dapat mengakibatkan kondisi yang telah seimbang sehingga menyebabkan sakit.

³³Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h.34

Berbagai kebutuhan dasar akan saling berhubungan dan berpengaruh pada manusia, seperti kebutuhan makan akan diikuti dengan kebutuhan minum. Ketika timbul keinginan terhadap suatu kebutuhan, maka individu akan berusaha untuk memenuhinya.

a. Tujuan Pemenuhan Kebutuhan Hidup

Kebutuhan merupakan salah satu ciri kelemahan manusia yang kelangsungan hidupnya bergantung kepada terpenuhnya barang dan jasa yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa manusia bergantung kepada karunia Allah dimuka bumi dalam berbagai sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan. Dengan demikian dalam memenuhi kebutuhannya, manusia akan selalu terikat dengan peraturan Allah sebagai pemberi karunia dan Zat yang mencukupi segala kebutuhan hidupnya, sehingga terdapat korelasi antara kebutuhan materi dengan kebutuhan rohani.

Tujuan dari adanya kebutuhan manusia meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Mengajak manusia untuk mentaati perintah agama sebagai konsekuensi logis dari pengakuan manusia terhadap agama.
- b) Mengajarkan manusia untuk hidup dengan mengenal hal-hal yang baik dan yang buruk dan menjatuhkan pilihannya terhadap hal-hal yang baik saja.
- c) Mendidik manusia untuk berperilaku yang baik dan sehat dengan menghindarkan diri dari masukan-masukan yang haram dan mubazir.
- d) Menyadarkan manusia bahwa akan ada pertanggung jawaban dari segala nikmat yang diperoleh.
- e) Melindungi hak-hak orang lain dan membiarkan mereka menikmati hak-haknya.
- f) Melatih manusia untuk hidup jujur, disiplin, atau patuh pada peraturan yang benar.³⁴

³⁴Thohir Luth, *Antara Perut Dan Etos Kerja Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2010), h. 17

Memahami pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa ketergantungan manusia dalam memenuhi kebutuhannya menuntut ketaatan manusia kepada Allah sebagai Zat yang mencukupi segala kebutuhannya, yang selanjutnya diatur dalam hukum agama. Terpenuhinya kebutuhan seharusnya menyadarkan manusia bahwa dirinya tidak dapat mengatur kehidupannya sendiri, dan segala nikmat yang diperoleh harus dipertanggung jawabkan melalui mekanisme yang diatur oleh Zat pemberi nikmat. Ketidakmampuan manusia menyediakan segala kebutuhannya sendiri seharusnya menyadarkan pula pada pentingnya menjaga keseimbangan antara sumber kebutuhan dan konsumsi, melalui proses dan aktivitas ekonomi yang tunduk pada hukum Allah.

b. Prinsip Pemenuhan Kebutuhan Dalam Ekonomi Islam

Pemenuhan kebutuhan dalam perspektif ekonomi islam, tidak dapat dilepaskan dari peranan keimanan sebagai acuan dalam segala aktivitas ekonomi muslim. “peranan keimanan sebagai tolak ukur penting karena keimanan memberikan cara pandang dunia yang cenderung mempengaruhi kepribadian manusia. Keimanan sangat mempengaruhi kuantitas dan kualitas konsumsi, baik dalam bentuk kepuasan material, maupun spiritual.”³⁵

Islam sebagai agama yang sempurna (*kaffah*) memberikan ketentuan-ketentuan bagi umat manusia dalam memenuhi kebutuhan melalui aktivitas perekonomian. Semua ketentuan diarahkan agar setiap individu dalam memenuhi kebutuhannya dapat selaras dengan nilai-nilai yang terdapat dalam ajaran islam. Dengan berpegang pada aturan-aturan islam manusia dapat mencapai tujuan yang tidak semata-mata bersifat materi melainkan juga bersifat rohani yang didasarkan pada kesejahteraan prinsip-prinsip bisnis.

Menurut Thohir Luth pemenuhan kebutuhan dalam islam hendaknya mengacu kepada ketentuan sebagai berikut:

³⁵Thohir Luth, *Antara Perut Dan Etos Kerja Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Gema Insanipress, 2010), h. 229

- a) Segala makanan, minuman, pakaian termasuk papan atau perumahan, kendaraan dan lain-lain harus halal. Halal jenis bendanya maupun cara memperolehnya.
- b) Segala jenis kebutuhan harus baik dan memberikan dampak positif bagi manusia sebagai pemakainya.
- c) Seluruh jenis pendapatan, baik berupa makanan, pakaian, perumahan, kendaraan, dan lain-lain yang tidak dibenarkan agama harus ditolak atau diharamkan, termasuk jenis benda dan cara memperolehnya.
- d) Menghindarkan diri dari *mubazir* (pemborosan), karena perbuatan tersebut tergolong sebagai perbuatan setan.³⁶

Prinsip utama dalam memenuhi kebutuhan adalah prinsip kehalalan, dan manfaat yang diperoleh dari barang atau jasa yang dibutuhkan. Prinsip kehalalan tersebut bukan hanya halal dari segi zatnya benda saja, tetapi juga meliputi halal dalam proses atau cara memperolehnya.

Islam memberikan kesempatan luas bagi pemenuhan kebutuhan sesuai perkembangan ekonomi yang dinamis. “segala bentuk *muamalah* adalah diperbolehkan kecuali ada ketentuan lain yang menentukan sebaliknya. Prinsip ini berkaitan dengan kehalalan sesuatu yang dijadikan objek dalam kegiatan ekonomi.”³⁷ Penerapan prinsip kehalalan dalam memenuhi kebutuhan, bertujuan melindungi pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas ekonomi dari perbuatan dosa, dan pencapaian harta yang haram.

2. Keadilan

Keadilan merupakan sebuah sifat atau perbuatan yang mengindikasikan bahwa sifat dan perbuatan tersebut tidak memihak, sejajar, atau sama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata keadilan yang kata dasarnya adalah adil bermakna yaitu sama

³⁶Thohir Luth, *Antara Perut Dan Etos Kerja Dalam Perspektif Islam*, h. 18.

³⁷Kuat Iswanto, *Manajemen Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.9

berat, tidak berat sebelah, dan atau tidak memihak.³⁸ Jadi dari pengertian tersebut bisadimengerti bahwa keadilan memperhatikan dan sangat menjunjung-pentingnya melihat segala sesuatu secara proposional dan objektif, tidak pilih-pilih, tidak berat sebelah dan tidak memihak serta tidak subjektif dan sewenang-wenang.

Kata adil adalah kata serapan yang berasal dari bahasa Arab dengan susunan huruf ‘ain, dal, lam yaitu ‘adala–yadilu-adlan yang berarti menyamakan, mengimbangi, meluruskan, atau berbuat adil. Dalam kitab Mu’jam Maqayis makna pokok dari adil adalah al-istiwa’ (lurus) dan al-i’wajaj (bengkok).³⁹

Dari penjelasan di atas bisadiambil kesimpulan bahwa dari susunan huruf ‘ain, dal, lam yang membentuk kata adil tersebut memiliki makna yang berbeda dan bertolak belakang, yaitu bermakna “lurus” atau sama dan bermakna “bengkok” atau berbeda. Tetapi dengan melihat makna yang pertama kata adil yaitu memutuskan suatu hukum dengan benar.

Kata adil atau al-Adl suatu kata yang memiliki beberapa arti:

- a) Lurus atau meluruskan
- b) Lari atau berusaha menghindari dari jalan atau perbuatan yang salah menuju ke jalan atau perbuatan yang benar.
- c) Sama atau menyamakan

Keadilan dalam bahasa Arab ‘*adl*’ yang artinya bersikap dan berlaku dalam keseimbangan. Keseimbangan meliputi keseimbangan antara hak dan kewajiban dan keserasian dengan sesama makhluk.⁴⁰ Keadilan pada hakikatnya adalah memperlakukan seseorang atau orang lain sesuai haknya atas kewajiban yang telah dilakukan. Yang menjadi hak setiap orang adalah diakui dan diperlakukan sesuai harkat dan martabatnya yang sama derajatnya dimata Allah SWT. Hak hak manusia

³⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke IV, h. 10

³⁹Ahmad bin Faris bin Zakaria al-Razi, *Mu’jam Maqayis al-Lughah*, Juz IV (t.p: Dar al-Fikr, 1399 H/ 1979 M), h. 246

⁴⁰Afifa Rangkuti, *Konsep Keadilan Dalam Perspektif Islam*, Tazkiya, Vol. 4 No. 1, (2017)

adalah hak hak yang diperlukan manusia bagi kelangsungan hidupnya didalam masyarakat.

Kata Adil atau al-Adl mengacu kepada suatu perbuatan yang menempatkan segala sesuatu secara objektif dan sesuai pada tempatnya serta tidak memihak dan berlaku secara rata. Mayoritas ulama berpendapat bahwa, manusia mengharapkan keadilan demi mendapatkan perlindungan dari Allah swt adalah boleh adanya tetapi tetap berdasarkan juga pada prinsip menegakan hak-hak orang lain dan melakukan perbuatan baik terhadap sesama manusia, berbakti kepada orang tua, masyarakat sekitarnya, dan menjunjung tinggi nilai toleransi dan memberantas kejahatan dalam hidup bermasyarakat sehari-hari.

Al-Qur'an banyak menyebutkan kata keadilan mengingat keadilan merupakan hal yang sangat istimewa dan spesial. Manusia diwajibkan untuk sangat melestarikan keadilan dalam kehidupan. Memutuskan suatu hukum dalam perkara adalah amanah dari Allah. Dan jika seseorang lalai dan tidak adil dalam keputusan hukum serta juga tidak memperhatikan hak-hak orang lain, maka secara tidak langsung ia melanggar amanah dari Allah swt.⁴¹

Arti keadilan menurut terminologis (istilah) ensiklopedis, dilihat dari sudut pandang ulama maupun filosof yaitu sama-sama memahami bahwa keadilan adalah suatu prinsip utama bagi moral, seperti memperlakukan semua orang dengan perlakuan sama dan sesuai dengan hak yang mereka miliki, semua orang bisa mendapatkan apa yang mereka berhak peroleh, menjadi apa yang bisa orang lain jadi, mendapatkan kesempatan melakukan apa yang mereka berhak lakukan secara sama dan adil, tanpa adanya perbedaan, perbedaan, dan membedakan kemampuan, fisik, serta apapun yang dimiliki seseorang mengingat mereka memiliki hak yang sama.

⁴¹Hasan Basri, *Metodologi Tafsir al-Qur'an; Kajian Kritis, Objektif dan Komprehensif* (Cet. I; Jakarta: Penerbit Riora Cipta, 2000), h. 113.

Juga menjunjung tinggi keseimbangan antara hak dan kewajiban, karena kewajiban adalah hal yang harus dilakukan sebelum memperoleh hak bagi diri seseorang.⁴²

Namun terdapat perbedaan dari sudut pandang ulama terhadap filosof, yaitu para ulama memandang keadilan tidak hanya sebagai prinsip utama bagi moral namun juga sebagai prinsip kreatif-konstruktif.

Al-Qaradlawi mengemukakan pendapatnya tentang keadilan bahwasannya keadilan adalah suatu keseimbangan antara individu dengan komunitas, komunitas dengan komunitas, maupun dari potensi individu itu sendiri. Arti keadilan sendiri bukan tentang kesamaan yang dipaksakan atau menyamakan hal yang mutlak berbeda. Karena berusaha untuk menyamakan hal yang jelas berbeda adalah seperti sebaliknya, yaitu berusaha untuk membedakan hal yang sudah jelas sama. Perbuatan seperti itu sama sekali tidak bisa dikatakan sebagai keadilan karena mustahil untuk menyamakan hal yang berbeda, itu sangat tidak masuk akal, bertentangan dengan tabiat dan keluar dari batas kemampuan manusia. Jadi keadilan di sini adalah berusaha menyamakan hal-hal yang berbeda tetapi tetap dalam batas-batas kewajaran, keterkaitan antar keduanya serta kemiripan yang dimiliki.

Akan lebih mudah menyamakan perbedaan dengan melihat apa yang sudah mirip dan terkait antar keduanya. Sehingga tidak perlu mengikutsertakan perbedaan mutlak yang mustahil disamakan.⁴³ Sebagai salah satu nilai yang dijunjung tinggi, keadilan merupakan harapan besar bagi umat manusia karena dapat menciptakan suasana kehidupan yang rukun dan tenang dimanapun mereka berada. Islam juga memandang keadilan adalah norma yang paling utama dalam masalah perekonomian.

Demikian, arti dari keadilan ekonomi yang dijelaskan bahwa Al-Qur'an telah mengisyaratkan akan pentingnya keadilan terutama dalam tema penelitian ini yaitu

⁴²Mardan, *Konsepsi al-Qur'an; Kajian Tafsir Tematik atas Sejumlah Persoalan Masyarakat*, h. 60.

⁴³Kementerian Agama RI, *Pembangunan Ekonomi Umat : Tafsir al-Qur'an Tematik* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2009), h. 208.

bidang ekonomi. Agar seluruh elemen masyarakat mendapatkan pedoman tentang keadilan ekonomi dan bagaimana cara-cara yang dapat dilakukan untuk mewujudkannya, serta dengan tujuan mengedarkan harta agar tidak hanya dimiliki oleh segelintir orang saja. Dengan kondisi seperti itu maka akan tercipta kondisi makmur dan sejahtera yang terbentuk dari proses keadilan.

3. Kebebasan

Istilah kebebasan dari segi etimologi adalah kata sifat yang berasal dari kata “bebas”, yang berarti merdeka, tak terkendali. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata “bebas” mempunyai arti lepas sama sekali, dalam arti tidak terhalang, tidak terganggu, sehingga dapat bergerak, berbicara, berbuat, tiap-tiap anggota dapat mengungkapkan pendapatnya.⁴⁴ Kata “bebas” dapat diartikan sebagai satu kondisi yang tidak terikat oleh aturan-aturan, merdeka tidak dijajah, tidak diperintah atau tidak dipengaruhi oleh negara dan kekuatan asing.

Ada banyak pengertian “kebebasan”, dan pengertian yang paling sederhana dan klasik adalah “tidak adanya larangan.” Meskipun demikian, konsep dasar “kebebasan” harus memperhatikan “tidak adanya intervensi” dari kebebasan yang telah dilakukan tersebut terhadap kebebasan orang lain. Jadi ada dua kebebasan yang seimbang, yakni bebas untuk melakukan dan bebas untuk tidak diintervensi oleh tindakan tersebut.⁴⁵

Menurut Magnis Suseno, kebebasan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu kebebasan eksistensial dan kebebasan sosial. Kebebasan eksistensial berkenaan dengan kemampuan seseorang untuk menentukan tindakan sendiri. Kebebasan ini tidak menekankan segi bebas *dari apa* tetapi bebas *untuk apa*.⁴⁶ Kebebasan ini mendapat wujudnya yang positif dalam tindakan yang disengaja. Sementara kebebasan sosial adalah kebebasan yang diterima dari orang lain. Kebebasan sosial

⁴⁴Muhammad Ngajenan, *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Dahara Prize, 1986), h. 51.

⁴⁵Nico Syukur, *Filsafat Kebebasan*, (Yogyakarta : Kanisius, 1998), h. 15.

⁴⁶Franz Magnis Suseno, *Etika Dasar*, (Jakarta : Kanisius, 1987), h. 22-23.

menekankan segi bebas *dari apa* atau *siapa*. Kebebasan ini mendapat wujudnya yang negatif karena seseorang disebut bebas apabila kemungkinan-kemungkinannya untuk bertindak tidak dibatasi oleh orang lain.

Kebebasan dalam Islam tidak dipandang sekedar tindakan dan pikiran yang teraktualisasi secara bebas tanpa intervensi sebagaimana lazimnya konsep kebebasan konvensional. Lebih dari itu Islam memandang kebebasan merupakan fungsi kefitrahan manusia yang dianugerahi oleh Allah SWT sebagai penyempurnaan eksistensinya di muka bumi. Kesempurnaan tersebut diberikan Allah SWT melalui akal dan nafsu agar manusia bebas berfikir dan termotivasi untuk menjalani kehidupannya.

Kesempurnaan yang dimaksud disini adalah kesempurnaan yang sifatnya individual yang relatif, karena kesempurnaan yang mutlak hanya ada pada Tuhan semata. Karena itu dalam mencapai kesempurnaan setiap individu diberi kebebasan yang seluas-luasnya untuk menemukan jalannya ke arah perkembangansifat, watak dan kecenderungan-kecenderungan ke arah yang positif.

Prinsip dasar kebebasan dalam Islam adalah *ikhtiyari* yakni kebebasan menentukan pilihan dalam berbuat sesuatu. Kaitannya dengan ekonomi Islam, maka *ikhtiyari* mencerminkan karakteritik kebebasan eksistensial, yaitu keleluasaan dalam melakukan aktivitas ekonomi tanpa ada paksaan dari orang yang mengakibatkan aktivitas itu tidak sesuai dengan kehendak pelakunya. Kebebasan dalam ekonomi Islam terkait kelindang antara kebebasan jasmani dan rohani.⁴⁷

Meskipun setiap muslim diberi kebebasan mengkreasi aktivitas ekonominya sebagai kebutuhan jasmani, namun pilihan-pilihannya dalam aktivitas tersebut akan dipertanggungjawabkan diakhirat kelak secara rohani. Lebih spesifik, Agustianto dalam mengutip pendapat An-Naqvi, menjelaskan bahwa antara kebebasan dan

⁴⁷ Illy Yanti dan Rafidah, "Ekonomi Islam Dalam Sistem Ekonomi Indonesia (Studi tentang Prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam KHES dan Implementasinya terhadap Ekonomi Nasional)", *Jurnal KONTEKSTUALITA* Vol. 25 No. 1, Juli 2009), h. 20.

tanggung jawab merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dan memiliki keterikatan yang sangat kuat. Oleh karenanya, kebebasan dalam ekonomi Islam dapat dipahami dari dua perspektif yakni *pertama* perspektif teologi dan *kedua* perspektif ushul fiqh/falsafah tasyri.

Ekonomi Islam menempatkan kebebasan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pertanggungjawaban setiap orang di muka bumi. Kebebasan dalam perspektif ekonomi Islam ditinjau dari dua perspektif yakni perspektif teologi dan perspektif ushul fiqh.

Secara teologis, Islam memberikan kebebasan kepada umat muslim untuk menentukan pilihan sebagai fitrahnya yang telah dianugrahi oleh Allah melalui akal pikirannya untuk membedakan membedakan kebaikan dan keburukan, manfaat dan mudharat serta masalah dan mafsadah termasuk dalam mengelola sumberdaya ekonomi.⁴⁸ Karena itulah, maka adalah logis (wajar) bila manusia harus bertanggung jawab atas segala perilaku ekonominya di muka bumi ini atas pilihannya sendiri.

Ekonomi perspektif ushul fiqh adalah bahwa dalam muamalah, Islam memberikan kebebasan setiap manusia untuk berinovasi dan berkreasi dalam aktivitas perekonomian sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariat Islam itu sendiri. Aksioma ini didasarkan pada kaedah populer, "*Pada dasarnya dalam muamalah segala sesuatu dibolehkan sepanjang tidak ada dalil yang melarangnya*". Jika diterjemahkan arti kebebasan bertanggung jawab ini ke dalam dunia bisnis, khususnya perusahaan, maka akan ditemukan bahwa Islam benar-benar memacu umatnya untuk melakukan inovasi apa saja, termasuk pengembangan teknologi dan diversifikasi produk di satu sisi, namun disisi lain ia harus bertanggung jawab terhadap apa yang telah dilakukan tersebut kepada Allah SWT di akhirat nanti.

Berbicara tentang kebebasan dalam Islam, menurut penulis, adalah sangat kompleks, tergantung dari sudut mana kita memandang. Dari

⁴⁸Al-Mizan, *Konsep Kebebasan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Hukum dan Ekonomi Vol: 07 No: 1, h. 28.

tasawufmisalnya.Kebebasan dapat diartikan dengan terbebasnya seseorang dari dominasi dan jebakan materi-kebendaan. Dengan dzawq-nya, ia mampu menyaksikan hakekat kebenaran (mukâsyafah/ ketersingkapan).⁴⁹ Atau dari teologi Islam, seseorang akan mendapatkan bahasan tentang kebebasan berkehendak (free will and free act) sebagai lawan dari predestinasi (taqdir), sebagaimana yang tampak dalam perdebatan antara golongan mu'tazilah, jabariyyah dan sunni dengan berbagai argumentasinya.

7. Pasar Dalam Ekonomi Islam

Pasar dalam Islam merupakan tempat transaksi ekonomi yang aturannya bernafaskan pada ajaran-ajaran Islam didalamnya harus tercipta mekanisme harga yang adil atau harga yang wajar. Islam menempatkan pasar pada kedudukan yang penting dalam perekonomian. Rasulullah SAW sangat menghargai harga yang dibentuk oleh mekanisme pasar sebagai harta yang adil. Beliau menolak adanya suatu intervensi harga (price intervention) seandainya perubahan harga terjadi karena mekanisme pasar yang wajar yaitu hanya karena pergeseran permintaan dan penawaran. Pasar dalam Islam tidak terlepas dari fungsi pasar sebagai wadah bagi berlangsungnya kegiatan jual beli. Pentingnya jual beli sebagai salah satu sendi perekonomian dapat dilihat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275:

الرِّبَاُ وَحَرَّمَ الْبَيْعَ الَّذِي وَأَحَلَّ

Terjemahnya:

“Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba” Q.S. Al-Baqarah 2 : 275.

Kondisi para pemakan riba yang berjalan tidak normal, disebabkan mereka tetap kukuh berpendirian bahwa jual beli (yang dikatakan) itu sama saja dengan riba.

⁴⁹ Abdul Munir Mulkhan, *Mencari Tuhan dan Tujuh Jalan Kebebasan (Sebuah Esai Pemikiran Imam al-Ghazali)*, Bumi Akasara, Jakarta, cet. I, 1992, h.122.

Padahal, Allah tegas-tegas menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Meskipun keduanya (jual beli maupun riba) sama-sama mencari keuntungan ekonomi, namun terdapat perbedaan yang mendasar dan signifikan terutama dari sudut pandang cara memperoleh keuntungan disamping tanggung jawab risiko kerugian yang kemungkinan timbul dari usaha ekonomi itu sendiri.⁵⁰

Pentingnya pasar sebagai wadah aktivitas tempat jual beli tidak hanya dilihat dari fungsinya secara fisik, tetapi juga aturan, norma dan yang terkait dengan masalah pasar. Pasar menjadi rentan dengan sejumlah kecurangan dan perbuatan ketidakadilan yang menzalimi pihak lain, antara lain terkait dengan pembentukan harga dan terjadinya transaksi di pasar.⁵¹

Ekonomi Islam memandang bahwa pasar, negara dan individu berada dalam keseimbangan tidak boleh ada subordinat sehingga salah satunya menjadi dominan dari pihak lain. Pasar dijamin kebebasannya dalam Islam. Pasar bebas menentukan cara produksi dan harga, tidak boleh ada gangguan yang mengakibatkan rusaknya keseimbangan pasar. Akan tetapi pasar yang berjalan sendiri secara adil kenyataannya sulit ditemukan. Distorsi pasar tetap sering terjadi, sehingga dapat merugikan para pihak.⁵² Oleh karena itu, mekanisme Islam dalam pasar adalah sebagai berikut:

- a. Pembentukan harga sangat dipengaruhi penawaran dan permintaan pasar.
- b. Transaksi yang terjadi antar pedagang dan pembeli adalah transaksi yang dilandasi oleh faktor suka sama suka.
- c. Disuatu pasar yang adil, tidak boleh ada intervensi dari pihak manapun.
- d. Pedagang boleh mengambil keuntungan baik itu imbalan atas usaha dan resiko, dengan syarat laba tidak berlebihan.

⁵⁰ Muhammad Amin Suma, Tafsir Ayat Ekonomi: Teks, Terjemahan, dan Tafsir (Jakarta: Amzah, 2015), 174

⁵¹ Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, Ekonomi Mikro Islam (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 201.

⁵² Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi Ekonomi Mikro Islam (Bandung: Pustaka Setia), 203.

e. Jangan sampai motivasi untuk mengambil keuntungan menjadi penghalang berbuat kebaikan terlebih untuk berbuat dzalim.

f. Tidak boleh ada riba dan gharar (tambahan dan ketidakpastian)

g. Permintaan Islam mencakup hal berikut:

- 1) Permintaan hanya untuk barang-barang halal thoyyiban
- 2) Tidak ada permintaan barang untuk tujuan kemewahan dan kemubadziran.
- 3) Permintaan untuk masyarakat miskin meningkat karena kewajiban zakat, anjuran infaq dan sedekah.

h. Penawaran Islam mencakup hal berikut:

- 1) Hanya barang-barang halal dan baik yang diproduksi.
- 2) Produksi di prioritaskan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.
- 3) Keputusan ekonomi tidak hanya mempertimbangkan cost-benefit di dunia tapi juga di akhirat.
- 4) Perlindungan terhadap manusia, sumberdaya alam dan lingkungan.

i. Dalam Islam, ketidak sempurnaan di atas diakui dan di tambahkan dengan beberapa faktor lain penyebab distorsi pasar di antaranya:

- 1) Rekayasa permintaan dan penawaran
- 2) Ba'i najasy : produsen menyuruh pihak lain memuji produknya atau menawar dengan harga yang tinggi, sehingga orang akan terpengaruh.
- 3) Ihtikar : mengambil keuntungan diatas keuntungan normal dengan cara menahan barang untuk tidak beredar dipasar supaya harganya naik.
- 4) Tadlis / Penipuan : baik secara kuantitas, kualitas, harga ataupun waktu penyerahan.
- 5) Tallaqi rukban : pedagang membeli barang penjual 1 sebelum masuk ke dalam pasar.

Ada 3 indikator pasar dalam ekonomi syariah :

- a. Tauhid, yang meletakkan dasar-dasar hubungan antara Allah, manusia dan manusia dengan sesamanya.
- b. Rububiyah, yang menyatakan dasar-dasar hukum Allah untuk selanjutnya mengatur model pengembangan yang bernafaskan Islam.
- c. Khalifah, yang menjelaskan status dan peran manusia sebagai wakil Allah di muka bumi. Pertanggung jawaban ini menyangkut manusia sebagai Muslim maupun sebagai anggota dari umat manusia. Dari konsep ini lahir pengertian tentang perwalian, moral, politik, ekonomi, serta prinsip-prinsip organisasi sosial lainnya

C. Tinjauan Konseptual

Proposal skripsi ini berjudul “Dampak Renovasi Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare (Analisis Ekonomi Syariah)”, judul tersebut mengandung unsur-unsur pokok kata yang perlu dibatasi pengertiannya agar pembahasannya dalam proposal skripsi ini lebih fokus dan lebih spesifik. Selain itu, tinjauan konseptual memiliki pembatasan makna yang terkait dengan judul tersebut akan memudahkan pemahaman terhadap isi pembahasan serta dapat menghindari dari kesalahpahaman. Oleh karena itu, dibawah ini akan diuraikan tentang pembatasan makna dari judul tersebut.

1. Dampak Renovasi Pasar

Dampak renovasi pasar merupakan solusi dimana pasar siap berbenah diri dari segi pengelolaan pasar, memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pengelolaan pasar.⁵³Dampak renovasi pasar yaitu pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif ataupun positif), dan pembangunan ulang, pembentukan atau perbaikan bangunan sesuai dengan yang dibutuhkan.Meningkatkan kenyamanan dan pelayanan kepada masyarakat, menghilangkan kesan kumuh pasar, rehabilitasi sarana dan prasarana, serta memajukan perekonomian masyarakat.

⁵³Tania Nayoan, ‘Dampak Ekonomi Kebijakan Revitalisasi Pasar (Studi dipasar rakyat desa poopu utara kecamatan ranoyapo kabupaten minahasa selatan)’, (Jurnal JAP No. 103 Vol. VII 2021, h.32.

2. Pasar Tradisional

Pasar tradisional ialah sektor perekonomian yang sangat penting bagi mayoritas penduduk di Indonesia. Pasar tradisional dipedesaan biasanya terhubung dengan pasar tradisional yang ada di perkotaan yang biasa menjadi sentral bagi pedagang pasar-pasar pedesaan di sekitarnya, sedangkan yang dimaksud dengan tidak sedikit masyarakat miskin yang bergantung kehidupannya pada pasar tradisional.⁵⁴ Pasar tradisional yaitu Pasar tradisional dapat dikenali dengan tempat yang sederhana, terdiri atas pedagang dengan bermacam-macam barang dagangan kebutuhan sehari-hari, penentuan harga dengan melakukan tawar-menawar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, pakaian, jasa dan lain-lain.

3. Peningkatan Pendapatan

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya. Sedangkan Pendapatan yaitu imbalan yang diterima oleh seluruh rumah tangga pada lapisan masyarakat dalam suatu negara/daerah, dari penyerahan faktor-faktor produksi atau setelah melakukan kegiatan perekonomian.⁵⁵ Peningkatan pendapatan adalah, proses usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu, kesesuatu yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya. Sedangkan pendapatan bersih karena pendapatan pedagang diperoleh dari hasil jumlah pendapatan yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan omzet penjualan.

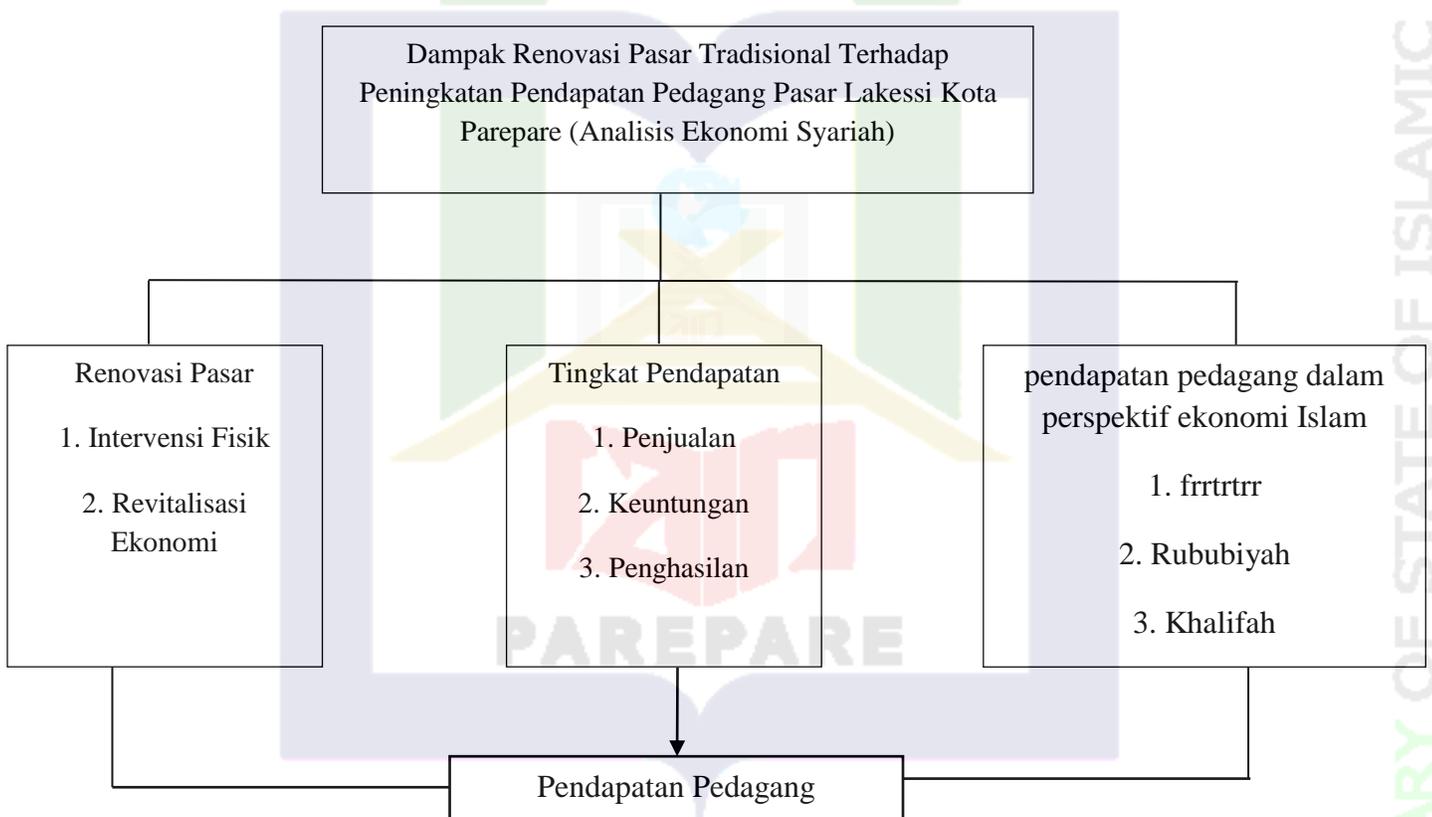
⁵⁴ Muhammad Aziz Hakim, *Menguasai Pasar Menggeruk Keuntungan*, (Jakarta :Renaissance, 2015), hlm.12-17.

⁵⁵ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf,1995), h.248.

4. Ekonomi Syariah

Arti Pendapat Shihab tentang Ekonomi Islam yaitu diikat oleh seperangkat nilai iman dan akhlak, moral etika bagi setiap aktifitas ekonominya, baik dalam posisinya sebagai konsumen, produsen, distributor, dan lain-lain maupun dalam melakukan usahanya dalam mengembangkan serta menciptakan hartanya. Berdasarkan pendapat Shihab, dapat dikatakan bahwa apapun posisi setiap orang baik itu penjual atau pembeli tetap selalu dibarengi dengan nilai-nilai Islam.⁵⁶

D. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Pikir

⁵⁶ Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 2.

Dari kerangka diatas penulis memberikan pemahaman yang khusus agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami penelitian ini, yang dimana pendapatan pedagang harus sesuai dengan definisi yang tepat dan berdasarkan fungsi agar dapat berjalan dengan semestinya ditambah berdasarkan ekonomi islam harus berdasarkan indicator yang ditetapkan agar pendapatan pedagang berjalan semestinya tanpa melibatkan unsur ketidak adilan.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang lengkap dan valid mengenai Dampak renovasi pasar tradisional terhadap peningkatan pendapatan pedagang pasar lakessi kota parepare. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan sehingga *natural setting*.⁵⁷

Maka dapat dikatakan penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif*. Pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan fakta-fakta yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi⁵⁸.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Lakessi Kota Parepare khususnya para pedagang pasar yang berdampak renovasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang. Alasan pemilihan lokasi ini karena lokasi ini mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian, guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak

⁵⁷ Hadari Nawawi, dan Nini Martini, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 16, h. 174.

⁵⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Makalah Dan Skripsi)*, (Edisi Revisi : Stain Parepare, 2003), h. 30-36

relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “ Dampak Renovasi Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare (Analisis Ekonomi Syariah) ”.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yaitu peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja. Peneliti yang memasuki lapangan berhubungan langsung dengan situasi dan orang yang diselidiki.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Data primer juga disebut dengan istilah data asli. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara kepada pihak yang bersangkutan mengenai dampak renovasi terhadap pendapatan pedagang pasar lakessi parepare.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer dan dapat diperoleh dari luar objek penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah segala data yang tidak berasal dari sumber data primer yang dapat memberikan dan melengkapi serta mendukung informasi terkait dengan objek penelitian baik yang berbentuk buku, karya tulis dan tulisan maupun artikelyang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Prosedur pengumpulan data ini menuturkan bagaimana data penelitian itu diperoleh. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, ada beberapa metode yang digunakan antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan makna dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Adapun pengamatan yang diamati dalam penelitian ini adalah dampak renovasi pasar tradisional.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.⁵⁹ Dalam hal ini peneliti mewawancarai para pihak yang terlibat dampak renovasi pasar lakessi tersebut, yaitu kepala kantor pengelolaan pasar, kepala bagian tata usaha kantor pengelolaan pasar lakessi dan para pedagang pasar lakessi dengan sistematis dan berdasarkan pada masalah yang dibahas atau diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti membawa sederetan pertanyaan dan juga menanyakan hal-hal yang terkait dengan penjelasan yang telah dipaparkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁶⁰ Metode ini akan peneliti gunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang terkait dengan dampak

⁵⁹Ronny Hanitjo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1983), h. 71.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.240.

renovasi terhadap pendapatan pedagang pasar lakessi. Cara ini diarahkan untuk mencari data penunjang mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, dan dokumen yang ada.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam riset kualitatif tahap pengumpulan dan pengolahan data merupakan proses yang saling berhubungan dan harus dilakukan secara bergantian. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk pengkodean, yang merupakan proses penguraian data, pembuatan konsep dan penyusunan kembali dengan cara yang baru.

1) Coding

Prosedur yang dilakukan dalam tahap pengelolaan data yang merupakan dasar dari proses pengkodean yaitu dengan melakukan perbandingan secara terus menerus dan melakukan pengajuan pertanyaan-pertanyaan. Metode riset ini menekankan pada validitas data melalui verifikasi dan menggunakan *coding* sebagai alat utama dari pengolahan data. Proses biasanya dimulai dengan pengkodean (*coding*) serta pengkategorian data. Ada beberapa cara untuk melakukan pengkodean, yaitu: pengkodean terbuka (*open coding*), pengkodean terporos (*axial coding*) dan pengkodean terpilih (*selective coding*). Selama proses *coding* ini diadakan aktivitas penulisan memo teoritik. Memo bukan sekedar gagasan kaku, namun terus berubah dan berkembang atau direvisi sepanjang proses riset berlangsung.

2) Tabulasi

Pengertian Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Tabel pemindahan, yaitu tabel tempat memindahkan kode-kode dari kuesioner atau pencatatan pengamatan.

Dalam pengertian sederhana tabulasi dapat diartikan sebagai proses menyusun data, atau fakta-fakta yang telah diedit di beri kode kedalam bentuk tabel. Langkah ini dijalankan guna mempersiapkan data yang telah di olah agar dapat di pelajari dan diuji, sehingga diketahui makna data yang di peroleh

3) Kategorisasi

Kategorisasi merupakan proses yang mana gagasan dan benda dikenal, dibedakan, dan dimengerti. Kategorisasi menyiratkan bahwa benda termasuk dalam kategori untuk tujuan tertentu. Tentu, sebuah kategori menjelaskan hubungan antara subjek dan objek pengetahuan

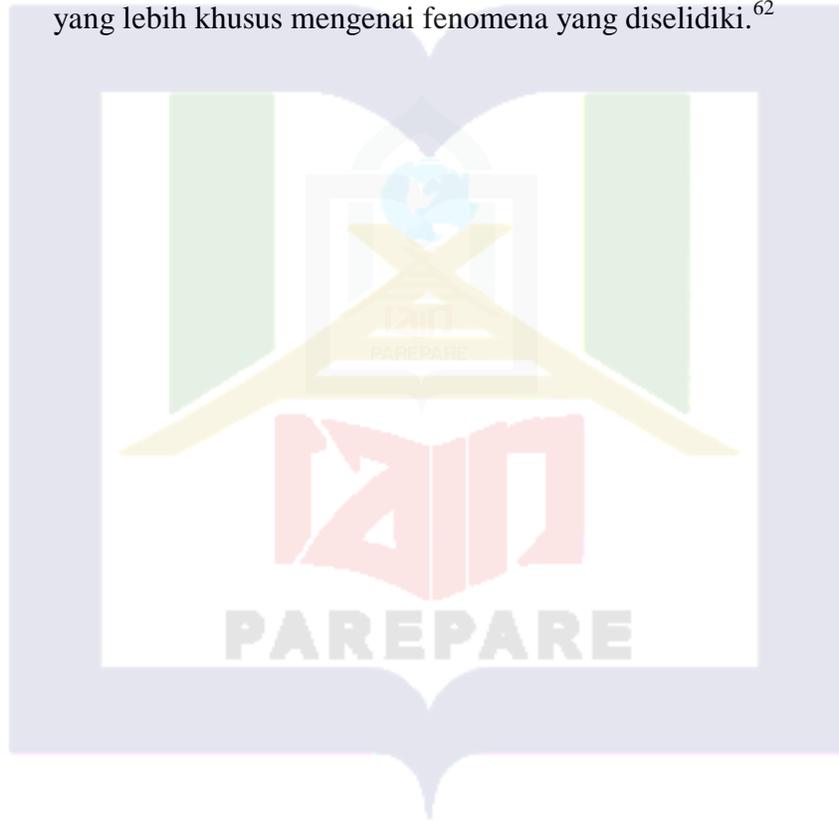
G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menguatkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditentukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁶¹ Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui dampak renovasi pasar tradisional, tujuannya agar dapat dilihat dari sudut pandang ekonomi Islam, yaitu agar dapat memberikan pemahaman mengenai dampak pendapatan pedagang sebagaimana yang ada dalam ekonomi Islam.

⁶¹Lexy J. Moelong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008), h. 103.

Penelitian dalam hal ini yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari wawancara atau sumber-sumber tertulis. Dalam penelitian ini penulis menganalisis data yang di dapat dengan menggunakan metode diantaranya:

- a. Metode deskriptif analisis yaitu metode yang diawali dengan menjelaskan atau menggambarkan data hasil penelitian, mengenai dampak renovasi pasar pada peningkatan pendapatan pedagang pasar.
- b. Metode berfikir deduktif yaitu metode yang mempelajari suatu gejala yang umum untuk mendapatkan kaidah-kaidah yang berlaku dilapangan yang lebih khusus mengenai fenomena yang diselidiki.⁶²



⁶² Sutrisno Hadi, *Metode Research, Jilid 1*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit, Fakultas Psikologi UGM, 1981), h. 36.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi pasar lakessi sebelum renovasi

Pasar Lakessi adalah pasar tradisional yang terletak di kota Parepare, tidak hanya mayoritas masyarakat Parepare orang dari luar kotapun bergantung pada pasar tersebut sebagai tempat perputaran ekonomi. Ciri-ciri negatif yang lazim ditemukan di pasar tradisional, seperti kondisi pasar yang kotor, rusak, atau tidak bersih, serta minimnya fasilitas. Hal ini sejalan dengan hasil observasi dan wawancara di pasar lakessi terkait kondisi pasar sebelum renovasi. Berikut ini adalah tanggapan dari kepala pasar dan beberapa pedagang yang ada di pasar lakessi kota Parepare.

Tabel 1. Kondisi pasar sebelum renovasi

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip wawancara	Koding	Kategori
1	Apakah Kawasan atau lingkungan pasar lakessi saat ini sudah dapat dikatakan bersih ?	Hj. Jawa pedagang pasar lakessi	“di pasar lakessi kalau pagi masih bersih tapi menjelang siang sudah banyak sampah berserakan, tetapi kalau sore menjelang malam pada saat pedagang menutup jualannya ada petugas kebersihan yang membersihkan semua sampah-sampah sehingga terlihat bersih kembali”	Intervensi fisik	Bersih

2	Bagaimana Kondisi Pasar Sebelum di Renovasi?	Kepala Pasar Lakessi	“sebelum pasar direnovasi banyak sekali bangunan-bangunan kosong yang tidak terpakai dan adanya lapak pedagang yang sempat rusak sehingga menimbulkan banyak kerugian yang dialami pedagang dan rasa tidak nyaman terhadap pembeli diakibatkan bagunan yang sudah tidak layak membuat pembeli atau pengunjung harus hati-hati karena bangunan roboh ditambah pasar yang becek dan bau”	Intervensi fisik	Bangunan Roboh
3	Bagaimana kondisi akses jalan di pasar lakessi Sebelum di Renovasi?	Fatmawati pedagang pasar lakessi	“ sebelumnya di renovasi itu pasar tidak ada sekali dulu tempat 49 arker bahkan sembarang parkirannya orang di taruh sampai-sampai menghalang pembeli yang berjalan kaki dan jalannya yang becek juga terdapat genangan air di mana-mana”	Intervensi fisik	Parkir
4	Hal apa saja yang perlu diperbaiki terkait dengan system penataan pasar ?	Hj.Yuli pedagang pasar lakessi	“banyak hal yang perlu diperbaiki salah satunya banyak pungutan liar yang tidak jelas sumbernya, dan pedagang yang tidak disiplin yang berjualan di depan tempat orang lain sehingga menghalagi pembeli untuk berbelanja di tempat kami”	Sistem penataan dan pengelolaan pasar	Pajak retribusi pasar

Data yang diperoleh selanjutnya dievaluasi dan divalidasi melalui proses pengkodean. Reduksi dan kategorisasi data dari hasil observasi dan wawancara oleh beberapa narasumber yang juga merupakan pelaku transaksi menyatakan bahwa banyak bangunan yang kosong dan tidak layak pakai juga tidak layak huni karena materialnya sudah rapuh membuat pembeli khawatir akan tertimpa sisa runtuh bangunan tersebut. Kemudian akses jalan yang kurang memadai seperti becek dikarenakan ada genangan air dimana-mana membuat pembeli merasa tidak nyaman, serta fasilitas yang kurang lengkap membuat pembeli memarkirkan kendaraannya disembarang tempat. Tidak hanya itu pungutan liar yang tidak jelas juga banyak meresahkan para pedagang yang ada di pasar lakessi kota Parepare.

Selain itu pedagang juga menyerukan agar pedagang yang lain dapat tertib dalam berjualan karena seringkali beberapa dari mereka berjualan di depan tempat orang lain sehingga menghalangi akses jalan pembeli untuk berbelanja, dalam hal ini pedagang menyarankan agar penataan lokasi penjual semestinya sesuai dengan golongan barang yang dijual. Kemudian tidak adanya tersedia tempat parkir mengakibatkan para pengunjung pasar memarkirkan kendaranya disembarang tempat sehingga membuat akses jalan jadi lebih padat dan macet serta mengganggu kelancaran proses jual beli.

2. Kondisi pasar lakessi setelah renovasi

Salah satu kebijakan pemerintah dalam menyelamatkan pasar tradisional yaitu dengan merenovasi pasar tradisional. Program pemerintah dengan sasaran memberdayakan pelaku usaha yang belum memiliki fasilitas transaksi tempat berusaha yang layak, nyaman dan bersih serta dimiliki dan dikelola dengan baik. Khususnya di Kota Parepare memiliki beberapa pasar tradisional salah satunya pasar lakessi yang mana pasar tersebut tempat bergantung masyarakat sebagai tempat perputaran ekonomi.

Meningkatnya permintaan kenyamanan dari para pedagang untuk segera mendapatkan sarana dan prasarana yang baik sehingga pemerintah melakukan renovasi pasar tersebut. Selama proses renovasi pasar, para pedagang pasar tradisional dipindahkan sementara sampai proses pembangunan selesai dan dapat kembali beroperasi. Pasar tradisional lakessi direnovasi dengan tujuan agar para pedagang maupun pembeli dapat merasa nyaman dalam melakukan proses jual beli di pasar tersebut.

Intervensi fisik menjadi bagian awal dari program renovasi. Ada dua komponen dari intervensi fisik yang dilakukan di pasar tradisional Lakessi yakni Kondisi tata ruang bangunan pasar dan kualitas konstruksi bangunan pasar. Berdasarkan wawancara dengan bapak kepala pasar selaku bagian tata usaha pembangunan pasar, mengatakan bahwa pasar tradisional Lakessi dibangun (renovasi) kembali pada tahun 2019 dan mulai beroperasi pada tahun 2020. Pemerintah daerah bekerja sama dengan pihak swasta yakni BRI untuk membangun kembali infrastruktur dan fasilitas pasar yang sudah mengalami kemunduran sehingga membuat para pedagang serta konsumen merasa nyaman.

Kondisi pasar lakessi setelah renovasi kini menjadi lebih nyaman, keluhan-keluhan yang disampaikan dulu telah ditepis satu persatu. Mulai dari akses jalan yang dulunya becek dan terdapat beberapa genangan air kini menjadi kering, kemudian penataan lokasi pedagang ditata rapi sesuai golongan barang yang dijual. Tidak ada lagi pungutan liar yang sumbernya tidak jelas, bangunan yang rapuh telah diperbaiki, sarana dan prasarana seperti parkiran, wc umum, dan musholla telah diadakan.

Dengan demikian setelah pelaksanaan renovasi pasar, kondisi pasar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pemeliharaan sarana dan prasarana pasar yang sebenarnya masih menjadi tanggung jawab dari pihak pengembang, tetapi pihak UPT akan berupaya untuk berkontribusi dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pasar karena itu juga merupakan kewajiban dari pihak UPT pasar.

Setelah renovasi pasar tradisional Lakessi memiliki konstruksi bangunan pasar memadai yaitu tembok berupa beton dan atap berupa hanggar atau galvalum. Lantai pasar di ganti paving agar lantai menjadi bersih. Dengan melakukan penataan kembali, keseluruhan kios dan los pedagang juga diganti dengan bahan pelapis yang mudah dibersihkan. Tersedia tempat pembuangan sampah serta petugas pengangkut sampah supaya tidak ada penumpukan sampah. Untuk menjaga kebersihan pasar setelah berdagang pedagang menyapu kios atau losnya sehingga pasar menjadi bagus, bersih dan rapi. Setelah adanya intervensi fisik tentunya merubah citra pasar tradisional yang dulunya terkesan becek, kumuh, kotor, dan bau kini menjadi pasar yang bersih, rapi, nyaman. Sehingga pasar tradisional tidak kalah bersaing dengan pasar modern serta dapat membuat pengunjung nyaman berbelanja di Pasar Tradisional Lakessi.

3. Dampak renovasi pasar terhadap pendapatan pedagang

Pendapatan merupakan salah satu unsur penting dalam perdagangan yang didapat melalui proses pemutaran modal dalam kegiatan ekonomi. Setelah dilakukan renovasi, beberapa pedagang memiliki perspektif masing-masing terhadap pendapatan mereka sebelum dan sesudah renovasi. Reduksi dan kategorisasi data yang diperoleh dari wawancara dengan beragam informan dan pengamatan berdasarkan tema dan kode untuk mengungkap bahwa Bagaimana dampak pendapatan pedagang pasar lakessi Parepare setelah renovasi pasar, dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 2. Pendapatan pedagang di pasar Lakessi

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip wawancara	Koding	Kategori
1	Bagaimana perbandingan pendapatan dari sebelum pasar di renovasi dan sesudah renovasi ?	Fatmawati Pedagang pasar lakessi	“ Sebelum pasar direnovasi pasar terjadi pendapatanku banyak masuk, banyak pembeli yang singgah ditempatku, tetapi setelah pasar sudah direnovasi tidak tahu kenapa jadi pendapatanku menurun padahal kondisi pasar sudah bagus akan	Upah dan sewa	Pendapatan

			tetapi angka pendapatan tidak bagus”		
		Emon Gallery pedagang pasar lakessi	“Kurang, menurutku Setelah pasar dibangun kembali, pengunjung di pasar menjadi semakin berkurang. Itu berpengaruh ke penjualan saya. Semakin sedikit pembeli maka semakin sedikit pendapatan yang masuk. Apalagi, tempatku berjualan agak terpencil i Kalau orang lewat dipasar langsung tidak kelihatan I jualanku”	Upah dan sewa	Pendapatan
2	Apakah setelah pasar direnovasi pendapatan bapak/ibu meningkat atau menurun ?	Hj.Jawa pedagang pasar lakessi	“ Alhamdulillah sudah nya renovasi pasar bagusji pendapatan ku malahan ditempatku yang sekarang bagusmi dan banyak juga pembeli yang singgah beli”	keuntungan	Pendapatan

		Hj. Yuli pedagang pasar lakessi	“ kalau saya lihat sebelum dan setelah pasar renovasi, sama-sama ji pendapatan masuk. Biasa menurun biasa juga naik, tapi sejauh ini menurun terus biasa tidak kembali modal.”	Keuntungan	Pendapatan
		Hj. Ani pedagang pasar	“setelah renovasi pendapatanku menurun”	Keuntungan	pendapatan
3.	Keahlian apa yang harus dimiliki pedagang dalam memasarkan produknya ?	Emon gallery pedagang pasar lakessi	“ Tergantung dari cara menawarkannya dan mempromosikannya, kalau kuat I berteriak panggil pembeli kemungkinan besar singgah pembeli”	Pendapatan	Keahlian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, para pedagang beranggapan bahwa sebelum renovasi pendapatannya lebih banyak dibanding setelah renovasi, ada pula pedagang yang mengatakan bahwa setelah renovasi pendapatan yang diperoleh lebih banyak dibanding sebelum renovasi, kemudian beberapa pedagang lain

mengatakan jumlah pemasukannya tergantung pada cara pedagang untuk meyakinkan dan menarik perhatian pembeli. Sehingga dari semua pernyataan yang dipaparkan dapat dikatakan bahwa renovasi pasar tidak begitu berpengaruh terhadap pendapatan pedagang, akan tetapi tentunya sangat berpengaruh dengan tingkat kenyamanan baik itu dari pihak pedagang maupun pembeli.

Dengan adanya pernyataan dari beberapa pedagang tersebut, sejatinya dengan dilakukannya renovasi pasar tentunya akan meningkatkan minat pengunjung untuk berbelanja mengingat kondisi pasar sudah lebih baik dari sebelumnya. Namun perlu diketahui bahwa selain kondisi pasar dalam hal ini tingkat kenyamanan dan keamanan bukan satu-satunya hal yang mendasari tingginya minat atau daya tarik pengunjung. Ada beberapa hal yang menjadi factor dalam melakukan proses transaksi untuk meningkatkan minat dan daya tarik pembeli, diantaranya adalah :

a. Lokasi berdagang

Lokasi berdagang merupakan salah satu strategi dalam perdagangan. Lokasi berdagang yang saling berdekatan dengan pesaing mendorong pedagang untuk melakukan strategi kompetisi.

b. Modal

Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan, untuk meningkatkan produk yang dijual suatu usaha harus membeli jumlah barang dagangan dalam jumlah besar. Sehingga dibutuhkan modal untuk membeli barang dagangan atau membayar biaya operasional agar pendapatan meningkat.

c. Jumlah Pengunjung

Meningkatkan pendapatan pedagang tidak bisa lepas dari seberapa banyak jumlah kunjungan masyarakat ke pasar. Program revitalisasi dilakukan dengan tujuan agar pedagang lebih bisa mengatur berapa banyak dagangan yang harus disediakan dengan area yang diberikan oleh pihak pengelola pasar.

Program renovasi pasar tradisional merupakan salah satu bentuk komitmen perdagangan untuk meningkatkan daya saing pasar rakyat, meningkatkan kesejahteraan para pedagang melalui peningkatan omzet, mendukung kelancaran logistik dan distribusi bahan kebutuhan masyarakat dan mendorong terjadinya pungutan pasar dalam negeri di era persaingan global yang kian terbuka lebar.

Renovasi pasar menjadi utama dalam hal ekonomi, menjadi hal pokok yang sangat penting bagi para pedagang. Renovasi pasar ekonomi berhubungan langsung dengan tingkat pendapatan pedagang.

Lokasi pembangunan atau renovasi pasar di prioritaskan atau diutamakan untuk pasar yang telah berumur 25 tahun, pasar yang mengalami bencana kebakaran, pasca bencana alam, dan konflik sosial, daerah tertinggal, pembatasan atau daerah yang minim sarana perdagangannya, serta daerah yang memiliki potensi perdagangan besar.

Pendapatan pedagang diukur dengan tiga indikator yaitu Penjualan, Keuntungan, dan Penghasilan. Melalui tiga indikator pengukur pendapatan akan menunjukkan apakah program renovasi pasar yang dilakukan di Pasar Lakessi membuat pendapatan pedagang meningkat atau menurun.

Yang pertama penjualan, Penjualan merupakan aktivitas atau bisnis menjual produk atau jasa. Dalam proses penjualan, penjual memberikan kepemilikan suatu komoditas kepada pembeli dengan suatu harga tertentu. Penjualan dilakukan dengan tujuan untuk menyampaikan barang bagi mereka yang membutuhkan dengan imbalan uang menurut harga yang telah ditentukan atas kesepakatan bersama dan Volume dari penjualan merupakan hasil akhir yang dicapai suatu pelaku usaha dari hasil penjualan produknya.

Yang kedua keuntungan, Keuntungan merupakan keadaan dimana pendapatan lebih besar daripada modal yang dikeluarkan. Setiap para pedagang pasti menetapkan keuntungan pada setiap penjualannya.

Yang ketiga Penghasilan, penghasilan merupakan pendapatan bersih dari hasil usaha setelah dikurangi dengan beban biaya. Penghasilan merupakan hal terpenting dalam proses perdagang. Setiap pedagang pasti menginginkan penghasilan yang

tinggi dari hasil usahanya. Penghasilan para pedagang sebenarnya bisa dilihat dari dua indikator sebelumnya, yakni Penjualan dan Keuntungan. Apabila kedua indikator pendapatan menyatakan hal negative dan positif maka penghasilan juga akan negative dan positif juga.

Adapun cara pedagang meningkatkan pendapatan mereka setelah renovasi yaitu penetapan harga, mengambil keuntungan sedikit, dan perdagangan yang jujur.

Penetapan harga adalah untuk menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual. Harga yang tepat yaitu harga yang sesuai dengan kualitas produk suatu barang, dan harga tersebut dapat memberikan kepuasan kepada konsumen. Pada umumnya Harga yang di tetapkan oleh para pedagang di pasar Lakessi kota Parepare berbeda-beda akan tetapi sebagian pedagang menggunakan cara dengan penetapan harga untuk mengembangkan produknya

Mengambil keuntungan sedikit Pada umumnya mencari keuntungan dalam berdagang itu diperbolehkan dan dibenarkan oleh syariat. Bahkan itu merupakan salah satu tujuan dalam berdagang. Jika seorang berdagang namun ia sengaja merugi maka ia telah keluar dari tujuan perdagangan. Adapun cara pedagang pasar Lakessi meningkatkan pendapatannya dengan mengambil keuntungan sedikit dari barang yang dijual.

Pedagang wajib berlaku jujur dalam melakukan usaha jual beli, jujur dalam arti luas tidak berbohong, tidak menipu, tidak mengada-ngada fakta, tidak berhianat, serta tidak pernah ingkat janji dan lain sebagainya. Dan pedagang di pasar lakessi sebagian yang berdagang dengan kejujuran untuk menghindari hal-hal yang di benci oleh Allah Swt dan mendapatkan ridho agar usaha yang dijalankan selalu berjalan lancar dan pendapatan yang di terima setiap harinya selalu meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak renovasi pendapatan pedagang setelah di renovasi pedagang mempunyai alasan mengapa pendapatan mereka menurun 4 pedagang yang mengatakan setelah pasar di renovasi mereka mengaku pendapatannya menurun karena kurangnya pembeli dan terkadang pembeli sudah tidak lewat dibagian lokasi berdagang mereka. Sedangkan pendapatan pedagang

pasar lakessi yang meningkat mereka berjualan dengan cara mereka berjualan tidak mengambil keuntungan yang terlalu banyak, dan mereka berlaku jujur ketika menjual barangnya dan tidak menyembunyikan cacat pada barangnya.

Dampak positif renovasi pasar menunjukkan bahwa pendapatan pedagang meningkat disebabkan beberapa pedagang memiliki cara tersendiri agar mereka tidak kehilangan pelanggan sebagian para pedagang menjual barangnya dengan sesuai harga pasar dan tidak terlalu mahal yang tidak memberatkan para pembelinya, dan sebagian informan mengatakan mereka hanya mengambil keuntungan sedikit dari barang yang dijual karena walaupun untung sedikit tetapi dapat mendatangkan banyak pembeli dibandingkan dengan seorang yang mengambil keuntungan terlalu banyak inilah dampak positif yang dirasakan kepada pedagang setelah pasar di renovasi.

Hal lain yang menjadi pengaruh pendapatan meningkat yaitu tempat yang strategis yang mudah dijangkau kepada pembeli, sehingga sebagian para pedagang merasa diuntungkan dengan tempat yang strategis.

Renovasi pasar Lakessi merupakan hal yang sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari para pedagang maupun pembeli, salah satu yang sangat dipengaruhi yaitu tingkat pendapatan pedagang. Dampak yang diakibatkan tidak hanya positif saja tetapi juga dampak negatif dan yang terjadi 4 di antara 5 orang yang mengatakan penurunan pendapatan kebanyakan para pedagang mengeluh dengan program renovasi paasar pemerintah daerah.

Adapun keluhan-keluhan yang terjadi pada pedagang lakessi setelah pasar di renovasi sebagai berikut :

a. Pedagang pasar lakessi kota parepare mengeluhkan tentang hilangnya pelanggan yang dimiliki pedagang karena penempatan stand yang berubah dari sebelumnya dimana beberapa pedagang yang tidak beruntung dalam mendapatkan stand yang strategis karena mereka menemapti stand yang terpencil sehingga kurang terakses oleh para pembeli, hal ini memberikan dampak terhadap keberadaan pelanggan

mereka karena dengan penempatan stand yang kurang strategis banyak para pedagang mengeluh dengan tempat stand yang kurang mendukung untuk berdagang.

b. tempat berdagang terlalu sempit yang di sediakan oleh pemerintah tidak terlalu besar sehingga para pedagang pasar lakessi kota parepare mengeluh dan tempat yang di inginkan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Hal ini dibuktikan dengan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwa semua pedagang yang diwawancarai bersama 5 pedagang mengatakan pendapatnya bahwa setelah renovasi pasar dilakukan lokasi pembangunan tempat mereka berdagang jauh lebih baik di banding sebelum renovasi akan tetap tidak semua lokasi tempat berdagang membuahkan hasil pendapatan yang lebih baik.

4. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Dampak Pendapatan Pedagang Pasar Lakessi Parepare

Data yang diperoleh diproses, dievaluasi dan divalidasi terutama melalui proses pengkodean. Reduksi dan kategorisasi data yang diperoleh dari wawancara dengan beragam informan dan pengamatan berdasarkan tema dan kode untuk mengungkap bahwa Pelaksanaan renovasi pasar Lakessi tentu menimbulkan beberapa dampak positif maupun negatif. Salah satu dampak positifnya adalah tertatanya lokasi pedagang, kebersihan dan kenyamanan pasar. Meningkatnya sarana kebersihan serta tertatanya pasar menyebabkan peningkatan daya tarik pengunjung maupun kosumen karena adanya perluasan lapak pasar.

Tabel 3. Ekonomi islam

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip wawancara	Koding	Kategori
1	Bagaimana penerapan tauhid dalam kehidupan sehari-hari?	Fatmawati pedagang pasar lakessi	“Dengan cara mensyukuri pemberian dari Allah SWT bagaimanapun pendapatan hari ini harus tetap disyukuri”	Tauhid	Analisis ekonomi islam

2	Apakah pihak pasar menyediakan fasilitas musholla/masjid untuk menunaikan atau menjalankan shalat?	Hj. Jawa pedagang pasar lakessi	“Iya, adaji masjid dalam pasar itu biasa na tempati para pedagang yang mau sholat tapi bukan pihak pasar yang bangun musholla ji mereka bangun”	Rububiyah	Analisis ekonomi islam
3	Bagaimana sistem pembelanjaan di pasar Lakessi?	Hj. Yuli pedagang pasar lakessi	“sistem seperti biasa ji yang dilakukan oleh pedagang lainnya yaitu sistem tawar menawar kepada penjual ke pembeli”	Rububiyah	Analisis ekonomi islam
4	Apakah pemerintah bertanggung jawab penuh dengan renovasi pasar lakessi ?	Hj. Yuli pedagang pasar lakessi	Iya, Terkait pengelolaan pasar, pihak yang berwenang dalam hal mengelola pasar tentunya berjenjang dari kepala pasar, dinas perdagangan yang secara umum adalah pemerintah daerah kota parepare (tidak ada instansinya)	Khalifah	Analisis ekonomi islam
5	Apakah dengan adanya program renovasi pasar, fasilitas dan infrastrukturnya anda merasa puas?	Emon Galery pedagang pasar lakessi	“puas, fasilitas bagunannya juga sudah sangat memuaskan untuk berdagang dipasar lakessi kembali”	Khalifah	Analisis ekonomi islam

Pasar dalam Islam merupakan tempat transaksi ekonomi yang ideal yang aturannya bernafaskan pada ajaran-ajaran Islam, di dalamnya harus tercipta mekanisme harga yang adil atau harga yang wajar. Islam menempatkan pasar pada kedudukan yang penting dalam perekonomian. Nilai Islam bukan semata-mata hanya untuk kehidupan muslim, tetapi seluruh makhluk hidup dimuka bumi. Esensi proses Ekonomi Islam adalah pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan nilai-nilai Islam guna mencapai tujuan agama.

Pelaksanaan renovasi pasar Lakessi tentu menimbulkan beberapa dampak positif maupun negatif. Salah satu dampak positifnya adalah tertatanya lokasi pedagang, kebersihan dan kenyamanan pasar. Meningkatnya sarana kebersihan serta tertatanya pasar menyebabkan peningkatan daya tarik pengunjung maupun konsumen karena adanya perluasan lapak pasar. Pedagang mengatakan terkait renovasi pasar mereka kekurangan dana dengan kata lain pendapatan yang masuk itu kurang.

Ekonomi Syariah dibangun atas dasar agama Islam, karenanya ia merupakan bagian tak terpisahkan dari agama Islam. Islam merupakan system kehidupan (Way of Life), dimana Islam telah menyediakan berbagai perangkat atauran yang lengkap bagi kehidupan, manusia termasuk dalam bidang ekonomi. Terkait dengan Ekonomi setelah renovasi pasar Lakessi dapat dilihat adanya dampak positif dan negatifnya. Dampak positif yang terjadi yaitu meningkatnya pendapatan para pedagang yang dibuktikan dengan hasil wawancara, salah satu pedagang mengatakan penyebab meningkatnya pendapatan adalah ia mengikuti harga pasar serta jujur dalam berdagang, hal ini sesuai dengan prinsip Islam dalam berbisnis atau berdagang yaitu keadilan dan perdagangan jujur.

Dengan demikian, Islam mengharuskan antara hak dan kewajiban orang tidak lebih besar maupun lebih kecil dalam hal apapun. Aturan-aturan bisnis juga bisa diterapkan atas segala hal. Kejujuran, ketulusan kepedulian sesama adalah pelajaran

mendasar yang diajarkan kaum muslim melalui syariah. Serta penetapan harga yang Adil juga diterapkan oleh salah satu pedagang pasar Lakessi hal ini juga sesuai dengan pandangan ekonomi syariah dalam hal berbisnis.

Islam memberikan kebebasan asasi untuk memasuki jenis usaha atau transaksi halal apa pun. meskipun demikian tidak berarti bebas terkendali untuk berontak. Selanjutnya dampak negatif yang terjadi setelah revitalisasi menurunnya pendapatan pedagang hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan, pedagang tersebut mengaku bahwa ia menjual barang dagangannya lebih mahal dari harga yang ada dipasaran, sehingga hal ini menimbulkan penurunan pendapatan karena para pembeli beralih ke tempat yang lebih murah.

Dari penjelasan diatas hal ini bertentangan dengan prinsip berbisnis dalam ekonomi syariah yaitu larangan rekayasa harga. Bahwa harga di pasar itu ditentukan oleh Allah. Ini berarti bahwa harga di pasar tidak boleh diintervensi oleh siapa pun. Anas r.a meriwayatkan bahwa pernah di Madinah terjadi kenaikan harga-harga barang, kemudian para sahabat meminta Rasulullah agar menetapkan harga. Namun beliau menolaknya karena harga barang di pasar ditentukan oleh Allah.

Anas meriwayatkan bahwa harga melambung pada masa Rasulullah SAW, masyarakat kemudian mengajukan usulan kepada Rasulullah,.

“Ya Rasulullah hendaklah Engkau menetapkan harga”

“Rasulullah menjawab :Sesungguhnya Allah-lah yang menentukan harga yang menahan, melapangkan, dan memberikan rezeki. Sangat aku harapkan bahwa kelak aku menemui Allah dalam keadaan tidak seorang pun dari menuntutku tentang kezaliman dalam darah maupun harta”

Dalam hadist tersebut, Rasulullah tidak menentukan harga. Hal ini menunjukkan bahwa ketentuan harga itu diserahkan kepada mekanisme pasar yang alamiah. Hal ini dapat dilakukan ketika pasar dalam keadaan normal, tetapi apabila tidak dalam

keadaan sehat, yakni terjadi kezaliman seperti adanya kasus penimbunan, riba, dan penipuan maka pemerintah hendaknya dapat bertindak untuk menentukan harga pada tingkat yang adil sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

Setiap manusia bertujuan mencapai kesejahteraan dalam hidupnya, namun manusia memiliki pengertian yang berbeda-beda tentang kesejahteraan. Dalam berbagai literature ilmu ekonomi konvensional dapat disimpulkan bahwa tujuan manusia memenuhi kebutuhannya atas barang dan jasa adalah untuk mencapai kesejahteraan (well being). Manusia menginginkan kebahagiaan dan kesejahteraan dalam hidupnya, dan untuk inilah ia berjuang dengan segala cara untuk mencapainya. Ilmu ekonomi menjelaskan apakah yang disebut dengan keadaan sejahtera, bagaimana keadaan yang dapat disebut sebagai bahagia dan sejahtera, apa syarat-syaratnya, dan bagaimana cara mencapainya.

Kesejahteraan dalam Islam tidak hanya menyangkut bahagiannya seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Tetapi juga hubungan antara agama dan perilaku ekonomi. Islam memandang aktivitas ekonomi secara positif, semakin banyak manusia terlibat maka semakin baik sepanjang tujuan dari prosesnya sesuai dengan ajaran Islam, dalam Islam kegiatan ekonomi diposisikan sebagai salah satu aspek penting untuk mendapatkan kemuliaan, oleh karenanya kegiatan ekonomi perlu dituntun dan dikontrol agar berjalan seirama.

Dengan demikian kita dapat menarik kesimpulan bahwa dampak renovasi pasar ditinjau dari konsep tauhid dalam pasar Lakessi ditunjukkan oleh informan tercermin dari pedagang dan pengelola pasar yang senantiasa melaksanakan sholat lima waktu, ikhtiar dan berdoa, dan bersedakah. Namun dalam menjalankan sholat lima waktu masih belum tepat waktu dikarenakan informan lebih cenderung menyelesaikan kegiatan dan setelah selesai barulah menjalankan sholat lima waktu. Seharusnya pedagang dan pengelola maupun konsumen bersegera menunaikan kewajiban shalat

karena kebutuhan dunia dan akhirat harus seimbang, sehingga tidak menyesal di kemudian hari.

Berdasarkan kesimpulan juga bahwa konsep rububiyah yang dilakukan di pasar Lakessi dengan yang dilakukan antara penjual dan pembeli adalah dengan konsep tawar menawar terhadap barang untuk mencapai akad yang di inginkan dan saling merelakan dengan ikhlas. Kemudian terkait konsep khalifah juga dengan adanya program renovasi pasar yang terlaksana di pasar tradisional Lakessi, dengan kondisi pasar, infrastruktur pasar, fasilitas-fasilitas umum pasar tradisional Lakessi yang lebih baik daripada sebelum pasar tradisional Lakessi mengalami renovasi, sebagai upaya menjaga eksistensi pasar tradisional untuk mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan para pedagang pasar dan membuat konsumen atau pembeli menjadi lebih nyaman untuk berbelanja di pasar tradisional Lakessi.

Terkait dengan kegiatan ekonomi yang terjadi dipasar Lakessi kota Parepare yaitu renovasi pasar, yang merupakan salah satu kegiatan untuk memperbaiki tatanan pasar agar lebih modern, meningkatkan perekonomian para pedagang, serta membuat pasar tetap hidup dan disukai oleh masyarakat. Tetapi setelah dilakukannya penelitian ada banyak keluhan para pedagang yang tidak sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Membahas masalah Dampak Renovasi Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare. Renovasi pasar sebagai upaya untuk memvitalkan kembalisuatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital/hidup, akan tetapi kemudian mengalami kemunduran/degradasi. Skala renovasi ada tingkatan makro dan mikro. Proses renovasi pasar sebuah kawasan mencakup perbaikan aspek fisik, ekonomi dan aspek sosial. Pendekatan renovasi pasar harus mampu mengenali dan memanfaatkan potensi lingkungannya.

Pelaksanaan renovasi pasar tradisional merupakan suatu bentuk usaha pemerintah agar pasar tradisional mampu bersaing dengan pasar modern. Renovasi Pasar Tradisional Lakessi dilakukan karena Pasar Tradisional Lakessi merupakan pasar terbesar di Kota Parepare. Hal ini dapat diketahui dari skala luasan pasar dan banyaknya pedagang serta pengunjung yang berdatangan setiap harinya.

1. Kondisi pasar lakessi sebelum dan sesudah renovasi

Hasil wawancara penelitian ini memberikan kondisi pasar sebelum dan sesudah renovasi bahwa, Pasar Tradisional Lakessi sebelum direnovasi adalah pasar yang kumuh, becek, dan tidak teratur. Selain kondisi kebersihan yang kurang terjaga, kondisi fisik bangunan seperti kios dan los yang semi permanen dan masih sederhana yang berupa kayu dan seng yang dikhawatirkan dapat menimpa pedagang dan pembeli saat bertransaksi. Sebelum diadakan renovasi Pasar Tradisional Lakessi sarana dan prasarana yang belum tersedia di Pasar Tradisional Lakessi. Tempat berjualan pedagang tidak beraturan seperti pedagang ayam satu lokasi dengan pedagang sayur. Untuk keamanan pasar menjadi tanggung jawab individu. Oleh sebab itu diadakan renovasi di Pasar Tradisional Lakessi⁶³.

Sejalan dengan teori yang disampaikan Budiono, mengaitkan renovasi pasar sebagai rangkaian upaya untuk menata kembali suatu kondisi kawasan maupun bangunan yang memiliki potensi dan nilai strategis dengan mengembalikan vitalitas suatu kawasan yang mengalami penurunan, agar kawasan-kawasan tersebut mendapatkan nilai tambah yang optimal terhadap produktivitas ekonomi, sosial dan budaya kawasan perkotaan.⁶⁴

Temuan pada penelitian ini menemukan bahwa Program renovasi Pasar Tradisional Lakessi merupakan pelaksanaan dari Undang-undang Nomor 7 Tahun

⁶³ Danisworo, Pengertian Revitalisasi..., hal. 76

⁶⁴ Martokusumo.W, Revitalisasi Kawasan Kota: Sebuah Catatan Dalam Pengembangan dan Pemanfaatan Kawasan Kota, Info URDI, Vol 13, 2008, hal. 33

2014 tentang Perdagangan, dijelaskan pada pasal 13 yang mengamanatkan bahwa Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah melakukan pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas pengelolaan pasar rakyat dalam rangka peningkatan daya saing yang dilakukan dalam bentuk⁶⁵:

1. Pembangunan dan renovasi Pasar Tradisional
 2. Implementasi manajemen pengelolaan yang profesional
 3. Fasilitas akses penyediaan barang dengan mutu yang baik dan harga bersaing
 4. Fasilitas akses pembiayaan kepada pedagang pasar di Pasar Tradisional
- Ketentuan lebih lanjut mengenai pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas pengelolaan pasar Tradisional diatur dengan berdasarkan Peraturan Presiden.

Berdasarkan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia serta data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka renovasi Pasar Tradisional Lakessi meliputi; intervensi fisik, revitalisasi ekonomi, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Intervensi Fisik Mengingat citra kawasan sangat erat kaitannya dengan kondisi visual kawasan khususnya dalam menarik kegiatan dan pengunjung, intervensi fisik ini perlu dilakukan. Intervensi fisik mengawali kegiatan fisik revitalisasi dan dilakukan secara bertahap meliputi konstruksi bangunan pasar dan tata ruang pasar.⁶⁶

Dinas Perdagangan Kota Parepare melaksanakan renovasi di Pasar Tradisional Lakessi Kota Parepare, salah satunya dengan perencanaan fisik. Perencanaan fisik yang dilakukan di Pasar Tradisional Lakessi berupa penataan kembali keseluruhan bangunan agar rapi dan nyaman. Setelah renovasi di Pasar Tradisional Lakessi konstruksi bangunan pasar memadai yaitu tembok berupa beton dan atap permanen

⁶⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan

⁶⁶ Asep Syahri Romadhon, Faktor-faktor Penghambat Revitalisasi Pasar...., hal. 4

berupa hanggar atau galvalum. Lantai pasar yang sudah dikeramik untuk bagian kios agar terlihat bersih dan bagian jalan sudah di paving agar tidak becek. Dengan melakukan penataan kembali keseluruhan kios dan los pedagang juga diganti dengan bahan pelapis yang mudah dibersihkan. Pada intervensi fisik memperbaiki sarana prasarana pasar. Tersedia tempat pembuangan sampah serta petugas pengangkut sampah supaya tidak ada penumpukan sampah. Untuk menjaga kebersihan pasar setelah berdagang pedagang menyapu kios atau losnya sehingga pasar menjadi bagus, bersih dan rapi.

Peneliti dapat simpulkan bahwa Setelah adanya intervensi fisik tentunya merubah citra pasar rakyat yang dulunya terkesan becek, kumuh, kotor menjadi pasar yang bersih, rapi, nyaman. Sehingga pasar tradisional tidak kalah bersaing dengan pasar modern serta dapat membuat pengunjung nyaman berbelanja di Pasar Tradisional Lakessi.

Dalam hal ini kondisi pasar Lakessi Kota Parepare setelah renovasi pasar dapat membuat pasar lebih nyaman dan pelanggan pun enak berbelanja sehingga tidak ada lagi hal yang tidak menyenangkan dalam perubahan tersebut.

2. Revitalasi Ekonomi

Perbaikan fisik kawasan yang bersifat jangka pendek, diharapkan bisa mengakomodasi kegiatan ekonomi informal dan formal (local economic development), sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi kawasan kota. Dalam konteks renovasi perlu dikembangkan fungsi campuran yang bisa mendorong terjadinya aktivitas ekonomi dan sosial (vitalitas baru).

Rehabilitas ekonomi penting dilaksanakan dalam renovasi Pasar Tradisional Lakessi dikarenakan dapat mensejahterakan ekonomi bagi pedagang seperti peningkatan omset. Setelah adanya renovasi, keadaan pasar menjadi bagus, bersih, dan pengelolaan yang baik untuk menarik lebih banyak pengunjung berbelanja di

Pasar Tradisional Lakessi. Beberapa pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Lakessi mengalami kenaikan karena letak kios/los strategis, konsumen tetap dan faktor kelengkapan barang serta kebersihan yang terjaga di pasar. Beberapa pendapatan pedagang cenderung tetap karena banyaknya persaingan usaha dan lokasi berjualan. Dan beberapa pendapatan pedagang mengalami penurunan dikarenakan tidak mendapatkan tempat yang strategis serta disebabkan naik turunnya keramaian pengunjung.

2. Dampak pendapatan pedagang pasar lakessi parepare setelah renovasi

Perbaikan fisik kawasan yang bersifat jangka pendek, diharapkan bisa mengakomodasi kegiatan ekonomi informal dan formal (local economic development), sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi kawasan kota. Dalam konteks renovasi pasar perlu dikembangkan fungsi campuran yang bisa mendorong terjadinya aktivitas ekonomi dan sosial (vitalitas baru).

Rehabilitas ekonomi penting dilaksanakan dalam renovasi Pasar Tradisional Lakessi dikarenakan dapat mensejahterakan ekonomi bagi pedagang seperti peningkatan omset. Setelah adanya renovasi pasar, keadaan pasar menjadi bagus, bersih, dan pengelolaan yang baik untuk menarik lebih banyak pengunjung berbelanja di Pasar Tradisional Lakessi. Beberapa pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Lakessi mengalami penurunan karena letak kios/los strategis, konsumen tetap dan faktor kelengkapan barang serta kebersihan yang terjaga di pasar. Beberapa pendapatan pedagang cenderung tetap karena banyaknya persaingan usaha dan lokasi berjualan. Dan beberapa pendapatan pedagang mengalami penurunan dikarenakan tidak mendapatkan tempat yang strategis serta disebabkan naik turunnya keramaian pengunjung.⁶⁷

⁶⁷ P.Hall/U.Pfeiffer, *Revitalisasi Pasar Tradisional dan Membandingkan Pasar Tradisional dan Paar Modern: Terjemahan Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 40

Pendapatan merupakan uang bagi sejumlah pelaku usaha yang telah diterima oleh suatu usaha dari pembeli sebagai hasil dari proses penjualan barang maupun jasa. Berdasarkan temuan penelitian mengemukakan bahwa mengenai pendapatan sebelum dan sesudah renovasi pasar mengalami perubahan pendapatan dimana pendapatan tersebut kebanyakan omzetnya menurun. Hal ini terjadi akibat adanya tempat yang tidak strategis sehingga mengalami penurunan pendapatan.

Tingkat pendapatan pedagang juga dipengaruhi oleh kondisi pasar. Sebelum adanya renovasi, pasar Lakessi yang kotor, barang dagangan pedagang berantakan belum tertata rapi. Barang dagangan belum tertata rapi membuat pembeli kesulitan menemukan barang yang diinginkan. Kios/los masih sangat sederhana bersekat triplek dan menggunakan papan kayu yang dibawa sendiri oleh pedagang.

Kondisi pasar yang seperti ini membuat pengunjung pasar tidak nyaman untuk berbelanja. Selain itu lokasi pedagang sebelum adanya renovasi pasar ada beberapa pedagang mendapatkan tempat yang strategis tetapi ada pula yang tidak mendapatkan tempat yang strategis. Hal ini berkaitan dengan teori menurut Buchari Alma, letak tempat berjualan para pedagang pasar yang dapat dikategorikan sebagai lokasi sangat strategis, strategis, kurang strategis, tidak strategis dan sangat tidak strategis untuk berdagang.

Tingkat pendapatan setelah dilakukannya program renovasi pasar berbeda dengan pendapatan sebelum renovasi. Hal ini diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, berdasarkan respon pedagang mengatakan setelah renovasi mengalami penurunan pendapatan, dikarenakan juga tempat yang strategis yang mana tempatnya sering dilewati konsumen dan barang dagangannya bertambah banyak serta kebersihan yang terjaga di pasar.

Penurunan omzet juga dipengaruhi jam kerja yang buka kios hingga malam hari serta strategi penjualan yang baik dan memberikan harga yang terjangkau. Dari aspek

infrastruktur, aspek bangunan, fasilitas pasar Lakessi yang layak dan memadai membuat konsumen nyaman berbelanja. Selain pasar yang sudah bagus, rapi dan bersih, tempat kios dan los yang ditempati 76% responden merupakan tempat yang strategis yang sering dilewati oleh konsumen. Kondisi pasar setelah renovasi pasar menjadi tertata, lebih bersih dan nyaman sehingga pembeli suka berbelanja di Pasar Tradisional Lakessi.

3. Perspektif ekonomi islam terhadap dampak pendapatan pedagang pasar lakessi parepare

Dampak dalam KBBI diartikan sebagai, benturan pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.⁶⁸ Pasar dalam Islam merupakan tempat transaksi ekonomi yang ideal yang aturannya bernafaskan pada ajaran-ajaran Islam, didalamnya harus tercipta mekanisme harga yang adil atau harga yang wajar. Islam menempatkan pasar pada kedudukan yang penting dalam perekonomian. Nilai Islam bukan semata-mata hanya untuk kehidupan muslim, tetapi seluruh makhluk hidup dimuka bumi. Esensi proses Ekonomi Islam adalah pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan nilai-nilai Islam guna mencapai tujuan agama (falah).⁶⁹

Dampak merupakan pengaruh atau akibat, dampak tidak dapat dihilangkan dalam suatu kegiatan. Dampak renovasi pasar tradisional bagi pendapatan pedagang dalam perspektif ekonomi Islam di paparkan pada beberapa konsep sebagai berikut:

1. Prinsip Tauhid

Meletakkan dasar-dasar hubungan antara Allah, manusia dan manusia dengan sesamanya.⁷⁰ Dampak renovasi pasar dari prinsip tauhid adalah mempermudah akses jalan menuju masjid, maupun perluasan los untuk mempermudah dalam beribadah

⁶⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi online

⁶⁹ Ruslan Abdul Ghofur Noor, Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam., hal. 62

⁷⁰ Fadlan, "Konsep Pengembangan Ekonomi Berbasis Islam., hal. 246

ditempat maupun ke masjid. Bentuk prinsip tauhid adalah melaksanakan sholat tepat waktu, berdoa, dan bersedekah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al Jumu'ah ayat 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (QS. Al-Jumu'ah: 10)

Hasil penelitian ini jika ditinjau dengan teori Faisal bahwa konsep tauhid berarti Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa menetapkan batasan-batasan tertentu atas perilaku manusia sebagai khalifah, untuk memberikan manfaat pada individu tanpa mengorbankan hak-hak individu.⁷¹

Menurut Hasan Aedy dalam bukunya, sesuai dengan aturan yang dibawa Nabi Muhammad SAW, shalat adalah suatu bentuk ibadah yang utama, khususnya shalat wajib. Sebagai pelaku bisnis yang baik adalah yang taat beribadah maka ketika waktu shalat sudah tiba semua manusia yang beraktivitas sebaiknya melaksanakan kewajibannya kecuali dalam keadaan darurat atau terpaksa. Allah SWT berfirman dalam Surat An-Nur ayat 37:

رَجَالٌ لَا تُلَويهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ
وَالْأَبْصَارُ

Terjemahnya:

“Orang yang tidak dilalaikan dalam perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan

⁷¹ Faisal Badroen, Etika Bisnis Dalam Islam, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 89

zakat. Mereka takut pada suatu hari yang (di hari itu) hari ketika hati dan penglihatan menjadi guncang.” (Q.S AnNur: 37).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dampak renovasi pasar ditinjau dari konsep tauhid dalam pasar Lakessi ditunjukkan oleh informan tercermin dari pedagang dan pengelola pasar yang senantiasa melaksanakan sholat lima waktu, ikhtiar dan berdoa, dan bersedakah. Namun dalam menjalankan sholat lima waktu masih belum tepat waktu dikarenakan informan lebih cenderung menyelesaikan kegiatan dan setelah selesai barulah menjalankan sholat lima waktu. Seharusnya pedagang dan pengelola maupun konsumen bersegera menunaikan kewajiban shalat karena kebutuhan dunia dan akhirat harus seimbang, sehingga tidak menyesal di kemudian hari.

2. Prinsip Rububiyah

Menyatakan dasar-dasar hukum Allah untuk selanjutnya mengatur model revitalisasi yang bernafaskan Islam. Bentuk dampak dari prinsip rububiyah adalah pembangunan untuk menciptakan keindahan, kenyamanan, dan keamanan dalam menjalankan aktivitas di dalam pasar.

Prinsip untuk menuju kebahagiaan sesuai dengan teori Syamsuri bahwa sifat Rububiyah juga mengandung maksud kepada bimbingan seluruh apa yang Allah SWT ciptakan untuk menuju kebahagiaan (sa'adah) di dunia dan di akhirat.⁷² Salah satu jalan agar mendapatkan kemudahan rezeki adalah dengan menghabiskan rezeki di jalan Allah. Sebagaimana telah banyak terlihat dimana seseorang justru semakin kaya dan mudah jalan rezekinya setiap kali bersedekah.

Menurut Abd.Rahman Ghazali membelanjakan rizki di jalan Allah untuk kepentingan kemaslahatan, pembangunan, rumah sakit, dan usaha penyelidikan

⁷² Syamsuri, “Paradigma Pembangunan Ekonomi: Satu Tinjauan Ulang dari Perspektif Ekonomi Islam”, dalam Jurnal Eonomi Islam Vol. 7 No. 2 Tahun 2016

ilmiah.⁷³ Bersedekah merupakan pemberian kepada seseorang secara ikhlas kepada orang yang membutuhkan. Bersedekah tidak akan membuat pelakunya kekurangan namun dengan bersedekah, pelakunya akan mendapatkan keuntungan berkali lipat.

Berdasarkan penelitian kepada informan konsep rububiyah terjadi ketika adanya tawar menawar harga. Ketika pembeli melakukan tawar menawar dan menemukan kesepakatan harga maka yang bersedekah adalah pedagang. Namun ketika tidak terjadi tawar menawar harga maka yang bersedekah adalah pembeli. Pada dasarnya dalam sistem muamalah tidak boleh ada unsur paksaan, berlandaskan kerelaan dan keikhlasan dalam melakukan transaksi. Rezeki Allah lebih luas dan besar dari apa yang sudah dikeluarkan untuk jalan Allah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konsep rububiyah yang dilakukan di pasar Lakessi dengan yang dilakukan antara penjual dan pembeli adalah dengan konsep tawar menawar terhadap barang untuk mencapai akad yang di inginkan dan saling merelakan dengan ikhlas.

3. Prinsip Khalifah

Menjelaskan status dan peran manusia sebagai wakil Allah di muka bumi. Pertanggung jawaban ini menyangkut manusia sebagai Muslim maupun sebagai anggota dari umat manusia. Bentuk prinsip Khalifah dalam dampak revitalisasi pasar tradisional adalah bertanggung jawab atas tempat usahanya dan pengelolaan sumber daya yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara tentang program renovasi pasar mengenai pembangunan dan pengelolaan pasar. Pasar Lakessi mengalami renovasi pasar secara bertahap untuk meningkatkan sumber daya yang ada. Pengelolaan di bawah naungan pemerintah daerah Kota Parepare dengan pemberdayaan yang ada merombak kualitas

⁷³ Abd. Rahman Ghazali, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Prenadamedia, 2010), hal. 150

dan kuantitas pasar dan fasilitas umum di dalam pasar Lakessi. Senada dengan yang hasil penelitian Stituari dan Arka bahwa terjadi peningkatan terhadap tata kelola pasar yang meliputi kondisi sarana atau fasilitas pasar, kebersihan pasar, keamanan pasar dan pelayanan administrasi setelah dilaksanakannya revitalisasi pasar tradisional di Kabupaten Badung.⁷⁴

Firman Allah dalam surat Al-Hajj ayat 41:

الَّذِينَ إِن مَّكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ
وَلِلَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

Terjemahnya:

“Orang-orang yang jika kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi ini, niscaya mereka mendirikan shalat dan menaikan zakat, menyuruh perbuatan yang ma’ruf dan mencegah diri dari perbuatan yang mungkar”. (Q.S Al-Hajj: 41)

Wujud manusia sebagai khalifah dalam kehidupan didunia, yakni melaksanakan tugas kekhalifahan dalam kerangka pengabdian kepada sang maha pencipta. Di muka bumi, manusia diberi amanah untuk memberdayakan seisi alam raya dengan sebaik-baiknya demi kesejahteraan seluruh makhluk. Dalam hal ini mengelola sumber daya yang ada terutamanya pasar sebagai perputaran ekonomi masyarakat adalah dengan memperbaiki fasilitas dan infrastruktur yang ada. Sesuai dengan Idri dalam bukunya manusia mempunyai kewajiban untuk menciptakan suatu masyarakat yang berhubungan baik dengan Allah, dan membina hubungan baik dengan masyarakat yang harmois serta memlihara agama, akal dan budaya.⁷⁵

⁷⁴Ni Putu Eka Stutiari dan Sudarsana Arka, “Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional..”, hal. 148-178,

⁷⁵ Idri, Hadis Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi, (Jakarta: Prenadamedia, 2017), hal. 26

Menyesuaikan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa program renovasi pasar tradisional bagi pendapatan pedagang dalam perpektif ekonomi Islam dalam prinsip khalifah adalah pelaksanaan renovasi pasar dan peningkatan fasilitas umum serta pengembangan infrastruktur untuk mempermudah bagi pedagang maupun konsumen dalam menjalankan bisnis serta memberikan keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi.

Oleh karena itu pasar di dalam ekonomi Islam terlepas dari lebelisasi konotatif tradisional maupun modern.Kebebasan melakukan wirausaha dalam bentuk apapun, baik pertokoan, kios, pasar, bahkan mall, supermarket, minimarket dan lain sebagainya. Namun kebebasan tersebut tidak berarti menjadi dasar adanya peluang monopoli dan eksploitasi bahkan penindasan satu sama lainnya. Islam sebagai agama Rahmat bagi seluruh alam memberikan kerangka etika normatif konstitusional yang mengatur proses pengembangan perekonomian dalam jenis apa saja, beragam bentuk dan sistemnya, inovasi dan formulasi sistem transaksi perekonomian yang terus berkembang di kalangan masyarakat dalam norma agama, khususnya Islam tidak menghambat proses inovasi atau kreatifitas tersebut. Islam tidak membatasi itu yang semata-mata berkembang sesuai dengan perkembangan perekonomian dan kondisi masyarakat dengan syarat tidak keluar dari prinsip-prinsip dasar Islam yang berkaitan dengan proses transaksi ekonomi, yaitu terwujudnya keadilan dibidang ekonomi dan keharmonisasn sosial, sebagaimana digambarkan oleh nabi Muhammad SAW.

Dalam konteks program renovasi pasar tradisional Lakessi merupakan langkah tepat yang diambil oleh pihak Pemerintah Kota Parepare. Jika pasar tradisional Lakessi tidak mengalami renovasi atau pembangunan atau perbaikan, maka konsumen atau pembeli akan meninggalkan pasar tradisional Lakessi karena kondisi pasar, infrastruktur pasar, fasilitas-fasilitas umum pasar tradisional Lakessi yang tidak layak, sehingga dapat merugikan para pedagang pasar tradisional Lakessi dan mengurangi tingkat pendapatan dan kesejahteraan pasar tradisional Lakessi.

Dengan program renovasi pasar yang terlaksana di pasar tradisional Lakessi, dengan kondisi pasar, infrastruktur pasar, fasilitas-fasilitas umum pasar tradisional Lakessi yang lebih baik daripada sebelum pasar tradisional Lakessi mengalami renovasi, sebagai upaya menjaga eksistensi pasar tradisional untuk mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan para pedagang pasar dan membuat konsumen atau pembeli menjadi lebih nyaman untuk berbelanja di pasar tradisional Lakessi.



BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa dampak renovasi terhadap peningkatan pendapatan pedagang yang ada di pasar Lakessi kota Parepare tidak begitu berpengaruh, hal ini dikarenakan peningkatan pendapatan tidak hanya dipicu oleh kondisi pasar dalam hal ini tingkat keamanan dan kenyamanannya. Namun ada hal yang lain yang menjadi factor utama dalam meningkatkan pendapatan seperti lokasi penjualan, modal, jumlah pengunjung, teknik penjualan (strategi dalam meningkatkan minat dan daya tarik pembeli), penyesuaian harga, dsb. Sehingga beberapa dari mereka ada yang pendapatannya meningkat setelah renovasi dan bahkan ada yang menurun setelah renovasi.

Cara berdagang yang diterapkan pedagang pasar Lakessi kota Parepare jika dikaitkan dengan prinsip kejujuran dan keadilan ada beberapa pedagang yang telah menerapkan prinsip tersebut namun ada pula yang bertentangan dengan prinsip ekonomi syariah karena ada beberapa pedagang yang masih saja merekayasa harga.

Adapun dampak renovasi pasar tradisional bagi pendapatan pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare dalam perspektif ekonomi Islam yang meliputi :

a) Konsep tauhid dalam pasar Lakessi ditunjukkan oleh informan tercermin dari pedagang dan pengelola pasar yang senantiasa melaksanakan sholat lima waktu, ikhtiar dan berdoa, dan bersedakah. Namun dalam menjalankan sholat lima waktu masih belum tepat waktu dikarenakan informan lebih cenderung menyelesaikan kegiatan dan setelah selesai barulah menjalankan sholat lima waktu.

b) Konsep rububiyah, yang dilakukan di Pasar Lakessi dengan yang dilakukan antara penjual dan pembeli adalah dengan konsep tawar terhadap barang untuk mencapai akad yang di inginkan dengan atas saling merelakan dengan ikhlas.

c) Prinsip khalifah, pelaksanaan program renovasi dan peningkatan fasilitas umum serta pengembangan infrastruktur untuk mempermudah bagi pedagang maupun

konsumen dalam menjalankan bisnis serta memberikan keamanan dan kenyamanan saat bertransaksi.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan dari hasil penelitian:

1. Bagi pedagang apabila menjual sebaiknya memberikan harga sesuai dengan harga pasar dan tidak mengambil keuntungan terlalu banyak.
2. Bagi Pemerintah dan pengelola dalam hal ini UPTD Pasar Lakessi dapat segera membenahi beberapa kekurangan seperti: kebersihan, tata kelola, dan sistem parkir. Agar pasar Lakessi dapat lebih optimal dan menciptakan kenyamanan kepada pembeli dan pedagang. Untuk lebih mendongkrak perekonomian masyarakat Kota Parepare.
3. Prinsip Ekonomi Syariah sangat diperlukan dalam menjalankan sebuah usaha dan sebaiknya para pedagang tetaplah menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi syariah keadilan, jujur dalam berdagang agar pembeli merasa tidak dirugikan dalam hal transaksi jual beli, dan masalah sosialnya harus dipertahankan hubungan yang sangat baik terjalin sehingga kehidupan pedagang merasa sejahtera dan tidak ada konflik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Al-Qur'an, Terjemahnya dan. Departemen Agama RI, (Jakarta: Al-Huda, 2005).

Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995).

Andi Mappire At, *Dasar-Dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial Dan Profesi* (Malang : Jenggala Pustaka Utama, 2009).

Abdulah Zaky Al-Kaff, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Pusaka Setia Pertama, 2002)

Andi Bahri, *Ekonomi Islam Zakat Ajaran Kesejahteraan dan Keselamatan Ummat* (Cet.I; Stain Parepare, 2013).

Ahmad Arisatul Cholik, *Teori Efisiensi Dalam Ekonomi Islam*, Pondok Pesantren Al-Iman Putri Ponorogo, Vol. 1 No.2.

Abdul Munir Mulkhan, *Mencari Tuhan dan Tujuh Jalan Kebebasan (Sebuah Esai Pemikiran Imam al-Ghazali)*, Bumi Akasara, Jakarta, cet. I, 1992.

Burhanuddin, '*Dampak Kebijakan Relokasi Pasar Tradisional Rawajaya Di Wilayah Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara*', (Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado, Vol: IV).

Damsar, *Sosiologi Ekonomi*. (Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, 2005)

Detia Safitri, "*Analisis Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Relokasi (Studi Pasar Angso Duo)*" Skripsi (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020).

Dian Sukma Dewi, "*Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus di Desa Tanggul Angin Kecamatan Punggur)*," Skripsi (Lampung: IAIN Metro, 2019).

Didi suardi, *Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam*, (Jurnal Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Village). Tangerang Banten.

- Ema Sari, *“Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Di Lamasi”*. Skripsi (Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020).
- Eka Stutiari, N., & Arka, S. *‘Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Tata Kelola Pasar Di Kabupaten Badung’*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 2019.
- Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011).
- Hadari Nawawi, dan Nini Martini, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 16.
- Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial Agama*, (Pontianak, STAIN Pontianak, 2000).
- Imamudin Yuliadi, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2006).
- Josef Riwo Kaho, *Analisis Pemerintah Pusat dan Daerah Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998).
- Komang Gede dan Dewi, *“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Badung Kota Denpasar : studi sebelum dan sesudah di relokasi”*, *E-jurnal EP Unud*, Vol.7 No. 6.
- Kasmir, *Kewirausahaan-Edisi Revisi* (Depok: PT Raja Grafindo Persada 2019)
- Miles Dkk, *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode Baru/Mattew B. Miles, A. Michael Huberman; Penerjemah , Tjetjep Rohandi; Pendamping, Mulyarto* (Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 1992).
- Mudrajad kuncoro, *strategi pengembangan pasar modern dan tradisional*, (Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2008).
- M.A. Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, terj. M. Nastngin, (Yogyakarta: Dana BhaktiWakaf, 1997).
- Muhammad Abdul Mannan, *Islamic Economics, Theory and Practice*, Cambridge: Houdar and Stoughton Ltd., 1986, dalam buku Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Pengadilan Agama* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012).

- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: kencana, 2007). Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqâshid al-Syari'ah*.
- Nel Arianty, “Analisis perbedaan pasar modern dan pasar tradisional ditinjau dari strategi tata letak (lay out) dan kualitas pelayanan untuk meningkatkan posisi tawar pasar tradisional”, *Jurnal manajemen&bisnis*, Vol 13B No.01 (April 2013).
- Nurul Hafizah, “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung),” *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020).
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012).
- Peraturan Republik Indonesia, Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, BAB II Pasal 2.
- Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, Adaptasi IFRS, (Jakarta: Erlangga, 2012).
- Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1983).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Suliyanto. *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: ANDI, 2009).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sayyid Qutb, *Keadilan Sosial dalam Islam*, alih bahasa Afif Muhamad, cet. II (Bandung: Pustaka, 1994).
- Tania Nayoan, ‘Dampak Ekonomi Kebijakan Revitalisasi Pasar (Studi dipasar rakyat desa poopu utara kecamatan ranoyapo kabupaten minahasa selatan)’, *Jurnal JAP* No. 103 Vol. VII 2021.
- Thohir Luth, *Antara Perut Dan Etos Kerja Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta:Gema Insanipress, 2010).
- Zubair Muhammad Kamal, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*. Parepare. 2020

LAMPIRAN



	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISANSKRIPSI</p>	

NAMA MAHASISWA : MUSDALIFAH RAMADHANI
 NIM : 18.2400.017
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : EKONOMI SYARIAH
 JUDUL : DAMPAK RENOVASI PASAR TRADISIONAL
 TERHADAP PEINGKATAN
 PENDAPATAN PEDAGANG PASAR LAKESSI
 KOTA PAREPARE (ANALISIS EKONOMI
 SYARIAH)

Instrumen Penelitian

A. Kepala Kantor Pengelolaan Pasar Tradisional Lakessi Kota Parepare

1. Setelah pasar di renovasi, siapa sajakah pihak-pihak yang berwenang dalam pengelolaan pasar? Apakah ada instansi atau pihak non formal ?
2. Apakah kondisi pasar saat ini sudah sesuai dengan harapan pemerintah?
3. Dalam penataan pedagang, apakah ada keterkaitan antara pengelolaan pasar dengan pihak lain?
4. Dampak apa saja yang ditimbulkan dari renovasi?
5. Apa saja faktor pendukung implementasi kebijakan renovasi?
6. Apa saja faktor penghambat implementasi kebijakan renovasi?
7. Tindakan seperti apa yang dilakukan untuk mengatasi banyaknya kios kosong?
8. Apa perbandingan pasar tradisional sesudah renovasi dan sebelum renovasi?

B. Kepala Bagian Tata Usaha Kantor Pengelolaan Pasar Tradisional Lakessi Kota Parepare

1. Apa sajakah fasilitas penunjang dalam pasar lakessi setelah renovasi?
2. Apa saja jenis dagangan dalam pasar lakessi?
3. Berapakah jumlah pedagang lama dan pedagang baru dalam pasar lakessi?
4. Bagaimana kegiatan pasar tradisional setelah direnovasi ?
5. Apakah ada faktor yang mempengaruhi atau kendala terhadap pendapatan pedagang setelah renovasi ?
6. Bagaimanakah kegiatan yang dilakukan oleh pengelola pasar pada pasar tradisional kota parepare ?
7. Bagaimanakah sistem penyewaan kios dalam pasar lakessi?
8. Kalau boleh tau berapa sewa perbulannya untuk para pedagang dan berapa pertahunnya ?

C. Wawancara Untuk Pedagang Pasar Tradisional Lakessi Kota Parepare

1. Bapak/ibu atas nama siapa?
2. Berapa lama bapak/ibu berdagang di pasar lakessi?
3. Jenis dagangan apa yang bapak/ibu jual?
4. Dengan adanya renovasi pasar ini apakah bapak/ibu merasa puas?
5. Bagaimana pendapatan bapak/ibu sebelum pasar di renovasi?
6. Bagaimana pendapatan bapak/ibu setelah pasar di renovasi?
7. Jika ada perubahan pendapatan apakah faktor yang membuat perubahan tersebut?
8. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap renovasi pasar ini ?
9. Jelaskan keluhan bapak/ibu selama berdagang di pasar tradisional ini?
10. Apakah pengelola pasar mengelola pasar dengan baik ?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4248/In.39.8/PP.00.9/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

4 Oktober 2021

Yth: **1. Rusnaena, M.Ag.** (Pembimbing Utama)
2. Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Musdalifah Ramadhani

NIM. : 18.2400.017

Prodi. : Ekonomi Syariah

Tanggal **31 Agustus 2021** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**DAMPAK RENOVASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan,

Muhammad Kamal Zubair

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2875/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUSDALIFAH RAMADHANI
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 19 DESEMBER 1999
NIM : 18.2400.017
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
Semester : X (SEPULUH)
Alamat : JL PELITA NO.18 (KELURAHAN KAMPUNG PISANG,
KECAMATAN SOREANG, KOTA PAREPARE)

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

DAMPAK RENOVASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE (ANALISIS EKONOMI SYARIAH)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 5 Juni 2023
Dekan,



Muzdalifah Muhammadun



SRN IP0000533

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 531/IP/DPM-PTSP/6/2023

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA :

MUSDALIFAH RAMADHANI

UNIVERSITAS/ LEMBAGA
Jurusan :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
EKONOMI SYARIAH

ALAMAT
UNTUK :

JL PELITA NO. 18, KOTA PAREPARE

; melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **DAMPAK REVONASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG PASAR LAKESSI KOTA
PAREPARE (ANALISIS EKONOMI STARIAH)**

LOKASI PENELITIAN : **DINAS PERDAGANGAN KOTA PAREPARE (UPTD PASAR/PASAR
LAKESSI KOTA PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **14 Juni 2023 s.d 14 Juli 2023**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **15 Juni 2023**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pangkat : **Pembina Tk. 1 (IV/b)**

NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



DOKUMENTASI WAWANCARA

Wawancara dengan Ibu Fatmawati

Pekerjaan : Pedagang Pasar



Wawancara dengan Ibu Hj. Jawa

Pekerjaan : Pedagang Pasar



Wawancara dengan Ibu Hj. Yuli

Pekerjaan : Pedagang Pasar



Wawancara dengan Ibu Emon Gallery

Pekerjaan : Pedagang Pasar



Wawancara dengan kepala pasar



Wawancara dengan pengelola tata usaha



Dokumentasi Pasar Sebelum dan Sesudah Renovasi

Sebelum Renovasi





Sesudah Renovasi





BIODATA MAHASISWA



Musdalifah Ramadhani, lahir di Parepare pada tanggal 19 Desember 1999. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Muhammad Yusuf dan Ibu Hj. Sitti Pahira Derru Beralamat di Jln Pelita no. 18. Seorang mahasiswa program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Aktivitas sehari-hari menjalani perkuliahan dan membantu orang tua dirumah. Penulis menempuh jenjang pendidikan di RA Umdi Ujung Baru, SDN 19 Parepare, MTs Lil Banat Parepare, SMK Negeri 3 Parepare, dan pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah, dan menyusun skripsi yang berjudul **“Dampak Renovasi Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare (Analisis Ekonomi Syariah).**